MENJAGA KETAHANAN DI MASA PANDEMI

Editor: Andri Astuti Itasari, S.Sos., M.I.Kom

Penulis: Anggit Pambudi; Cici Dwi Arini; Firma Ayu Miranti; Ifa Nofita Dewi; Indah Setyowati; Intan Rindiyani; Irma Yuliana Defi; Isnaini Devi Fatmawati; Mira Aprillia Murti; Murniati Hura; Nanik Warjiyanti; Nopitasari Telaumbanua; Nur Faraida; Ririn Dwi Suryani; Risti Arina Lestari; Rizky Handayani; Sonya Beautyasari Wibowo; Yanuar wijayanto; Yenika Sari; Yusuf Alfandi.

Penerbit
Unisri Press © 2021

MENJAGA KETAHANAN DI MASA PANDEMI

Editor : Andri Astuti Itasari S.Sos., M.I.Kom

<u>Penulis</u>: Anggit Pambudi; Cici Dwi Arini; Firma Ayu Miranti; Ifa Nofita Dewi; Indah Setyowati; Intan Rindiyani; Irma Yuliana Defi; Isnaini Devi Fatmawati; Mira Aprillia Murti ; Murniati Hura; Nanik Warjiyanti; Nopitasari Telaumbanua; Nur Faraida; Ririn Dwi Suryani; Risti Arina Lestari; Rizky Handayani; Sonya Beautyasari Wibowo; Yanuar wijayanto; Yenika Sari; Yusuf Alfandi.

ISBN: 978-623-97981-1-6

Desain sampul: Risky Handayani

Penerbit: UNISRI Press

Redaksi:

Jalan Sumpah Pemuda No 18. Joglo, Banjarsari, Kota Surakarta unisripress@gmail.com/ press.unisri.ac.id
Anggota APPTI
Dicetak oleh "Percetakan Kurnia" Solo

Cetakan Pertama, Agustus 2021 Copyright © 2021

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya kepada kita semua, sehingga buku dengan judul "Menjaga Ketahanan di Masa Pandemi" dapat terselesaikan dengan baik. Kami penyunting mewakili tim penulis mempersembahkan buku ini dengan tujuan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya dan seluas-luasnya untuk kepentingan desa, institusi, dan pemerintah daerah maupun pusat.

Universitas Slamet Riyadi Surakarta telah mendukung Wujudkan Desa Bangkit Tahun 2021, yang dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan riset dan pengabdian. Selama pelaksanaan keigatan tersebut, tim kolaborasi riset dari dosen dan mahasiswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk belajar menerapkan IPTEKS yang diperoleh di kampus, belajar lebih luas tentang memberdayakan masyarakat, belajar bermasyarakat, dan belajar banyak tentang etika dan kehidupan di masa pandemi. Pandemi merupakan fenomena baru yang dihadapi oleh masyarakat. Akibat adanya pandemi segala aktivitas menghadapi keterbatasan dan hambatan pada semua ranah sektor.

Masyarakat tentu dihadapkan pada tantangan yang berat. Problematika ini mendorong akademisi dari perguruan tinggi harus dapat berkontribusi menjaga ketahanan di masa pandemi dengan berpartisipasi aktif terjun di masyarakat untuk memberikan solusi yang konstruktif, efisien, dan sederhana. Oleh sebab itu, selain memberikan materi tekstual, tentunya metode praktik dan demonstrasi juga sangat dibutuhkan. Sedangkan untuk menunjang keberhasilan tentu diperlukan strategi komunikasi yang humanis. Pengenalan hal-hal baru pada semua

ranah sektor diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat guna menciptakan ketahanan dimasa pandemi. Upaya terbaik untuk merespon ketahanan dimasa pandemi di desa adalah dengan memastikan kesehatan warga dan menjaga kesempatan mereka untuk bekerja sehingga tetap berdaya guna. Dari program kerja kegiatan yang dilakukan, lalu dituangkan dalam luaran tulisan berupa 20 sub judul yang menarik untuk dibaca dan dijadikan sebagai referensi. Hadirnya buku ini diharap dapat memberi pemahaman dan pembelajaran berarti untuk dijadikan acuan penguatan di semua sektor bidang desa pada masa-masa krisis seperti di masa pandemi, sehingga bisa menjadi desa yang kreatif dan mandiri.

Penyunting mengucapkan banyak terimakasih kepada tim penulis yang telah berkontribusi dalam buku ini. Semoga buku ini dapat memberi manfaat dan memperluas pengetahuan dan wawasan bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi terkait pengelolaan di semua sektor bidang desa di masa krisis yang sulit, agar dapat mewujudkan desa bangkit menjadi kreatif dan mandiri. Segala kekurangan atas buku ini menjadi tanggung jawab penyunting. Oleh karena itu, kami menerima saran dan kritik dengan senang hati.

Surakarta, 27 Agustus 2021

Editor

Daftar Isi

KATA PENGANTARiii
Daftar Isiv
Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia ~Anggit Pambudi1
Pengembangan Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi ~Cici Dwi Arini6
Menjaga Ketersediaan Hasil Pertanian untuk Ketahanan Pangan di masa Pandemi Covid-19 ~Firma Ayu Miranti11
Potensi Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Apotek Hidup untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 ~Ifa Nofita Dewi17
Upaya untuk Mengembangkan dan Membangkitkan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 ~Indah Setyowati24
Generasi Muda yang Membantu Memperkuat UMKM Desa Kedungupit di Masa Pandemi Covid-9 ~Intan Rindiyani
Penyuluhan, Pelatihan, dan Pendampingan <i>Digital Marketing</i> kepada Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19 ~Irma Yuliana

Menjaga Ketahanan Ekonomi Umkm Melalui Pelatihan
Pengelolaan Keuangan yang Mudah dengan Buku Kas dan
Edukasi Covid-19 ~Isnaini Devi Fatmawati
Strategi Pemasaran Home Industry untuk Meningkatkan
Perekonomian di Masa Pandemi ~Mira Aprillia Murti49
Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Sayuran
sebagai Gizi Sehat Keluarga ~Murniati Hura54
Membangkitkan Sumber Penghasilan Melalui UMKM di Masa
Pandemi ~Nanik Warjiyanti59
Pembudidayaan Tanaman Kangkung (<i>Ipomoea sp</i>) untuk
Kebutuhan Masyarakat dengan Menggunakan <i>Polybag</i> di Lahan
Pekarangan pada Masa Pandemi ~Nopitasari Telaumbanua63
rekarangan pada Masa Fanaemi - 10pmasan Telaambanaa
Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangsono di Masa Pandemi
melalui Pelatihan Pengelolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi
Sabun Cuci Bernilai Jual ~Nur Faraida68
2.02.2.00.00.00.00.00.00.00.00.00.00.00.
Penguatan Strategi Pemasaran UMKM di Era Pandemi ~Ririn
Dwi Suryani
Memanfaatkan Lahan di Pekarangan Rumah Guna Membantu
Pemenuhan Pangan di Masa Pandemi ~Risti Arina Lestari83
Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Bayam
· · ·
(Amaranthus Sp.) sebagai Bahan Dasar Keripik pada Masa
Pandemi ~Rizky Handayani92

Gerakan 5M guna Meminimalisir Penyebaran Covid-19 di Desa
Kepoh ~Sonya Beautyasari Wibowo101
Sosialisasi Manajemen Organisasi terhadap Karang Taruna
~Yanuar Wijayanto105
Mengembangkan dan Membangkitkan Kembali UMKM Pengrajin
Gula Kelapa Alami (Ekstrak Kulit Manggis dengan Perencanaan
Strategis (SWOT) dan Manajemen Pemasaran Berbasis <i>Digital</i>
Marketing ~Yenika Sari
Pembuatan Struktur Kelurahan di Desa Suratmajan Kecamatan
Maospati ~Yusuf Alfandi
Profil Penulis126



Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia

~Anggit Pambudi

Anggitpambudi744@gmail.com

Ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya. Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan jika penghuninya berada dalam kondisi kelaparan dihantui atau ancaman kelaparan. World Health Organization mendefinisikan tiga komponen utama ketahanan pangan, yaitu ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan pangan. Ketersediaan pangan adalah kemampuan memiliki sejumlah pangan yang cukup untuk kebutuhan dasar. Akses pangan adalah kemampuan memiliki sumber daya, secara ekonomi maupun fisik, untuk mendapatkan bahan pangan bernutrisi. Pemanfaatan pangan adalah kemampuan dalam memanfaatkan bahan pangan dengan benar dan tepat secara proporsional.

Menurut Bustanul Arifin (2005) ketahanan pangan merupakan tantangan yang mendapatkan prioritas untuk mencapai kesejahteraan bangsa pada abad milenium ini. Apabila melihat Penjelasan PP 68/2002 tersebut, upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional harus bertumpu pada sumber daya

pangan lokal yang mengandung keragaman antar daerah. Sejak tahun 1798 ketika Thomas Malthus memberi peringatan bahwa jumlah manusia meningkat secara eksponensial, sedangkan usaha pertambahan persediaan pangan hanya dapat meningkat secara aritmatika. Dalam perjalanan sejarah dapat dicatat berbagai peristiwa kelaparan lokal yang kadang-kadang meluas menjadi kelaparan nasional yang sangat parah diberbagai negara.

Pangan di Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting, terutama makanan pokok, karena menyangkut permasalahan politik, ekonomi, sosial dan budaya. Sebagian besar makanan pokok penduduk berasal dari serealia yang terdiri dari beras, jagung dan terigu dan terbesar sebagai makanan pokok penduduk adalah beras. Oleh karena itu masalah ketahanan pangan di Indonesia menjadi penting untuk kesetabilan politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan utama yang harus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia. Hal itu didasarkan pada sejumlah pertimbangan. Pertama, Indonesia mempunyai potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai lahan pertanian, Kedua, sebagaian besar penduduk tinggal di pedesaan yang mata pencahariannya di sektor pertanian. Ketiga, perlunya induksi teknologi tinggi dan ilmu pengetahuan yang dirancang untuk mengembangkan pertanian tanpa mengakibatkan kerusakan. Keempat, tersedianya tenaga kerja sektor pertanian yang cukup melimpah. Kelima, ancaman kekurangan bahan pangan yang dapat dipenuhi sendiri dari produk dalam negeri, sehingga tidak harus tergantung pada

produk-produk pertanian luar negeri yang suatu ketika harganya menjadi mahal.

Pembangunan pertanian mempunyai tujuan umum yaitu memajukan agribisnis, yaitu dengan membangun secara sinergis dan harmonis aspek aspek:

- industri hulu pertanian yang meliputi perbenihan, input produksi lainnya dan alat mesin pertanian;
- pertanian primer (*on-farm*);
- industri hilir pertanian (pengolahan hasil);
- jasa-jasa penunjang yang terkait dalam memajukan agribisnis.

Setiap pelaku agribisnis mengharapkkan adanya insentif bagi pendapatan dalam menjalankan perannya dalam perkembangan agribisnis, tanpa adanya insentif tambahan maka mereka akan enggan menekuni agribisnis, maka kunci dalam meningkatkan kinerja di sektor ini adalah menciptakan insentif ekonomi yang menunjang daya tarik agribisnis.

Untuk menjamin keberlanjutan ketahanan pangan melalui peningkatan ketersediaan pangan nasional, terutama beras sekaligus peningkatan kesejahteraan petani diperlukan kebijakan jangka panjang dan jangka pendek. Untuk jangka pendek masih diperlukan kebijakan perlindungan petani dengan pembatasan impor produk pertanian namun hendaknya didukung pula dengan kebijakan yang mendorong peningkatan produksi domestik melalui upaya peningkatan produktivitas produk pertanian nasional. Selain itu pula untuk daerah penghasil pertanian lainnya perlu dilakukan peningkatan produktivitas dan

luas panen, baik dengan perluasan lahan maupun peningkatan intensitas tanam per tahun dengan jaminan ketersediaan irigasi dan input pertanian.

Untuk jangka panjang kebijakan pembatasan impor tersebut dapat dikurangi secara bertahap namun kebijakan peningkatan produksi domestik masih diperlukan yang disertai pula dengan peningkatan Ketahanan Pangan Domestik/Lokal. Pengembangan teknologi pertanian juga di harapkan mampu mengefisienkan meningkatkan dan sektor Diversifikasi Produksi Pangan dengan cara penganeka-ragaman konsumsi atau pangan dapat mengurangi tekanan pada ketersediaan satu macam produk pangan, terutama beras. Konsekuensinya, keanekaragaman ketersediaan bahan pangan ditingkatkan pula dengan didukung perlu agroindustri pengolahan pangan non-beras yang berbasis produk dalam negeri agar dapat tersedia dan mudah diperoleh dimana saja dan di tunjang dengan pola konsumsi masyarakat, Peranan Badan Litbang Pertanian pun juga di tuntut untuk memberikan terobosan baru kepada para pelaku di sektor agribisnis yang akan membawa kemajuan dan pewujudan ketahanan pangan nasional.

Daftar Pustaka

- Darwanto, Dwidjono H. (2005) Ketahanan Pangan Berbasis Produksi dan Kesejahteraan Petani. MMA-UGM Yogyakarta, Ilmu Pertanian Vol. 12 No.2, : 152 – 164
- Https://id.wikipedia.org/wiki/Ketahanan_pangan diakses pada hari Senin, 23 Agustus 2021
- Lassa, Jonnatan. (2005). Politik ketahanan Pangan Indonesia' jurnal
- Suryana, Achmad.(2005) Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional. Makalah IPB , bogor.

Pengembangan Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi

~Cici Dwi Arini

cicifastabiqulkhairat@gmail.com

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan yang menambah nilai guna dari suatu barang agar bisa menjadi pembeda dengan yang lainnya. Ekonomi Kreatif memilki tantangan dimasa pandemi Covid-19 kali ini banyak sekali IKM (Industri Kecil Menengah) yang bergerak di bidang tersebut terpaksa gulung tikar karena tidak mampu bertahan karena resesi pandemi Covid. Pengembangan Industri Kecil Menengah dapat dilakukan pengembangan melalui penguatan Branding dalam Ekonomi Kreatif, Promosi dan Pemasaran digital dan memetakan faktorfaktor internal dan eksternal dengan penciptaan iklim yang kondusif. memberikan permodalaan, bantuan adanya perlindungan usaha dari pemerintah, diusahakan pengembangan promosi, dan pengembangan kerjasama yang setara.

Peluang untuk berwirausaha sangat besar dan menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat. Peluang ini tidak hanya diambil oleh laki-laki, namun juga perempuan (Ibu Rumah Tangga) yang menjadi penopang perekonomian keluarga. Berwirausaha saat ini merupakan sebuah alternatif yang banyak dipilih oleh masyarakat. Hal ini dipicu oleh banyaknya jumlah

pesaing dalam dunia kerja tidak seimbang antara jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Lingkungan ekonomi yang menuntut kemandirian pekerja dan persaingan MEA (Gustina, 2016).

Saat ini kita sudah sampai pada fase ekonomi kreatif atau industri kreatif. Banyak sumber daya alam yang ada di Indonesia yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Memasuki era industri 4.0 ini, industri kreatif yang menempatkan kreativitas dan inovasi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi sangat berkembang pesat. Setiap Entreprenuer harus memiliki kemampuan kreatif dan inovatif tersebut jika memenangkan persaingan bisnis.

Banyaknya pelaku usaha yang terpaksa gulung tikar tidak boleh menciutkan niat para pelaku usaha baru untuk memulai usahanya. Kegagalan yang terjadi pada pelaku usaha sebelumnya harus dijadikan pelajaran. Berikut lima kiat yang bisa dicoba para wirausaha dalam bidang ekonomi kreatif untuk beradaptasi dengan situasi pandemi dan setelahnya:

1. Memilih Usaha Sesuai Minat



Hal pertama dan utama yang harus dilakukan ketika ingin memulai suatu usaha adalah menentukan jenis

produk apa yang akan dijual. Sebaiknya tekuni hal-hal yang memang anda gemari, karena akan lebih mudah untuk menjalankan usaha, apalagi yang sesuai dengan minat dan bakat anda.

2. Kenali Peluang Pasar



Sebagai pengusaha yang baik harus dapat melihat produk apa yang sedang banyak diminati oleh masyarakat. Meski begitu, pastikan produk anda berkaloborasi dengan pihak lain yang berpotensi meningkatkan nilai dari produk anda.

3. Membuat Strategi Marketing



Di era pandemi sebagian besar kegiatan usaha dilakukan secara online, karena itu harus mampu membuat strategi markerting dengan baik, menjual produk secara online tidak sekadar mengunggah foto lalu menunggu pelanggan memesan produk. Kemampuan promosi juga sangat penting, pemilihan media untuk promosi juga harus diperhatikan. Harus bijak dalam mengatur seluruh anggaran yang digunkan untuk kegiatan usaha.

4. Meningkatkan Kualitas



Saat mengunggah foto produk ke platform online atau media sosial, pastikan bahwa foto tersebut sesuai dengan keadaan aslinya agar para pembeli tidak merasa kecewa dengan hasilnya. Bagi penjual produk pakaian, pastikan untuk menggunakan ukuran standar untuk memudahkan para calon pembeli.

5. Perhatikan Protokol Kesehatan



Saat ini pelaku usaha tetap harus memperhatikan protokol kesehatan. Perhatikan produk-produk yang dijual

aman dan terhindar dari kontaminasi bakteri. Hal ini sangat penting diperhatikan untuk pengusaha yang menjual produk berupa makanan maupun minuman. Menjaga protokol kesehatan selain meningkatkan kualitas produk Anda, tentunya bisa meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dijual.

Kesimpulan

Pengembangan ekonomi kreatif sangat penting dilakukan apalagi dimasa pandemic seperti ini, tujuannya yaitu agar barang yang dihasilkan memiliki nilai guna lebih, mampu bersaing dengan produk di luar. Pengembangan ekonomi kreatif bisa melalui penguatan branding, promosi, pemasaran digital dan pengembangan kerjasama barang yang setara.

Daftar Pustaka

- Gustina. 2019. "Pelatihan Enterprenuership Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif". Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat PNP. Vol. 1 No 1, December (2019), pp. 12-19.
- https://www.liputan6.com/lifestyle/read/456661/5-cara-pengusaha-ekonomi-kreatif-berdaptasi-di-masa-pandemi-dan-setelahnya
- Santosa Agus. 2020. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Industri Kecil Menengah Kota Serang Di Masa Pandemi". Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol 5 No 11 (2020).

Menjaga Ketersediaan Hasil Pertanian untuk Ketahanan Pangan di masa Pandemi Covid-19

~Firma Ayu Miranti

ayumiranties047@gmail.com

Di masa pandemi seperti ini, seluruh dunia terkena dampaknya, termasuk Indonesia negara kita sendiri. Dibidang ekonomi, politik, budaya, kuliner, wisata dan lain-lain. Banyak pula upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah kita namun masih belum teratasi juga.

Bidang pertanian adalah bidang yang paling penting dimasa pandemi seperti ini. Walaupun petani dianggap bisa-bisa saja memproduksi komoditas permintaan pasar, tetapi nyatanya petani juga sering mengalami ketidakpastian dari cuaca hingga permintaan pasar yang kadang tinggi kadang rendah. Seharusnya pemerintah lebih memperhatikan para petani ini, seperti hambatan apa saja yang mereka dapatkan selama produksi di masa pandemi ini, ketahanan fisik dan mental para petani.

Meskipun para petani kerjanya di desa, namun kesehatan fisik dan mental petani harus diperhatikan. Seperti memberi masker dan handsanitizer, sembari memberikan penyuluhan tentang solusi pertanian di era pandemi ini.

Ketahanan pangan pun termasuk didalam bidang pertanian. Peningkatan ketahanan pangan sebenarnya merupakan prioritas utama dalam segi apapun, karena kebutuhan pangan adalah kebutuhan yang paling dasar bagi manusia. Kebutuhan pangan diartikan sebagai ketersediaan pangan dalam kualitas dan jumlah yang cukup, dengan harga terjangkau serta aman dikonsumsi bagi setiap warga.

Selama masa pandemi ini pemerintah merumuskan kebijakan pangan yang ektra dari pada biasanya. Kebijakan yang dimaksud adalah seperti upaya meningkatkan dan mempertahankan ketersediaan pangan yang ada. Dengan sumberdaya yang terbatas, kebijakan untuk meningkatkan pangan dalam kaitannya mempertahankan ketahanan pangan.

Ketahanan pangan yang merupakan terjemahan dari *food* security mencakup banyak aspek dan luas sehingga setiap orang mencoba menterjemahkan sesuai dengan tujuan dan ketersediaan data. Ketahanan pangan menimbulkan banyak isu hingga perdebatan yang sangat membingungkan karena bidang ketahanan pangan luas dan banyak tetapi ketahanan pangan merupakan salah satu konsep yang sangat penting bagi banyak orang diseluruh dunia.

Membahas tentang ketahanan pangan ini, ada beberapa penyebab masyarakat yang kebutuhan pangannya tidak tercukupi, yaitu:

- 1. lapangan kerja
- 2. pendapatan
- 3. ketersediaan pangan.

Dari ketiga hal diatas dapat menentukan apakah setiap rumah tangga memiliki gizi yang cukup atau bahkan apakah memiliki ketahanan pangan.

Kebutuhan gizi pada setiap anggota keluarga dapat terancam apabila mereka tidak mampu mencukupi kebutuhan pangan jika tidak memiliki pekerjaan atau penghasilannya kecil. Sebaliknya, persediaan cukup, harga stabil tetapi banyak penduduk tanpa kerja dan tanpa pendapatan, berarti tanpa daya beli, juga menyebabkan persediaan pangan itu tidak efektif. Karena itu pembangunan Sumberdaya Manusia (SDM) akan mengatur keseimbangan dan keserasian antara kebijaksanaan sistem pangan.

Dalam Undang-Undang Pangan No. 7 tahun 1996. Indonesia, sebagai salah satu negara yang menyatakan komitmen untuk melaksanakan deklarasi Roma. Ketahanan pangan di rumah tangga tidak cukup menjamin ketahanan pangan individu. Ketahanan pangan individu dan rumah tangga ada kaitannya yang ditentukan oleh alokasi dan pengolahan pangan dalam rumah tangga, status kesehatan anggota rumah tangga, kondisi kesehatan dan kebersihan lingkungan setempat.

Data konsumsi pangan per kapita dihitung dengan memanfaatkan data konsumsi per kapita pada tingkat rumah tangga dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS dan berbagai variable lain, seperti konsumsi pangan di luar rumah tangga, pemanfaatakan pangan oleh institusi khusus seperti Lembaga permasyarakatan, rumah sakit, serta sarana transportasi penumpang, dan sebagai bahan baku

bagi industri pengolahan pangan, termasuk penggunaan hotel, restoran, dan catering. Selain itu, diperhitungkan pula keperluan untuk benih, susut, dan tercecer (Badan Ketahanan Pangan, 2014).

Selain bicara tentang ketahanan pangan, kita harus melihat dari bidang pertanian juga. Di era pandemi seperti ini banyak menyebabkan pasokan-pasokan hasil petani yang tidak terjual. Karena kebijakan pemerintah harus tetap dirumah saja sejak Indonesia sudah terkonfirmasi tersebarnya virus covid-19, karena itulah hasil panen dari petani banyak yang tidak laku terjual.

Penurunan komoditas petani ini pun tentunya sangat berpengaruh terhadap kehidupan para petani, sangat berdampak buruk bagi para petani. Walaupun hasil panen yang sangat melonjak tajam dan hasil panen nya juga bagus-bagus tetapi percuma saja karena permintaan pasar yang menurun akan terjadi *over supply*. Karena anjloknya permintaan pasar maka anjlok pula harga komoditas yang membuat petani semakin merugi. Karena permintaan yang terus menurun maka petani mengurangi produksinya.

Semenjak adanya pandemi ini para petani harus bisa menyesuaikan kondisi pasar. Komoditas yang sedikit permintaan nya atau bahkan sudah tidak di minta oleh pasar bisa diganti dengan komoditas lain. Contohnya petani bayam bisa beralih menjadi petani kangkung yang lebih banyak permintaan pasarnya.

Meskipun permintaan pasar sudah tidak sebanyak dulu namun petani harus tetap menstabilkan harga dari komoditas yang dikembangkan nya dengan cara bekerja sama dengan warung-warung kecil, koperasi atau yang lainnya untuk membantu mempromosikan hasil panen dari petani tersebut dengan tetap mempertahankan protokol kesehatan.

Selain mempromosikan secara offline, petani juga bisa mempromosikan hasil panen mereka dengan platform-platform pertanian secara online, Kemudahan akses petani terhadap faktor produksi seperti pupuk, benih dan saluran irigasi harus tetap terjamin. Kemudian petani bisa mengupayakan peningkatan komoditas yang dijual itu. Dengan cara menggunakan pupuk sesuai anjuran.

Selanjutnya jika kita mengalami krisis pangan itu sangat berbahaya dibanding bidang lainnya. Ini terjadi karena sifat barang-barang pertanian tanaman pangan yang elastisitas permintaannya rendah. Ketika ekonomi mengalami periode booming, permintaannya tidak akan meningkat pesat, demikian pula ketika terjadi resesi, permintaannya tidak akan menurun drastis.

Ekonomi ahli kemiskinan dari Amerika serikat Martin Ravallion mengungkapkan bahwa dengan adanya lockdown atau ppkm ini akan membuka kemungkinan terjadinya dampak kemiskinan pada negara-negara miskin. Disaat lockdown seperti ini aspek yang terkuat datang dari bidang pertanian.

Meskipun kita belum tahu kapan pandemi ini berakhir, tetapi petani tetap optimis menjalankan usahanya, meskipun permintaan pasar tidak setinggi sebelum pandemi, tetapi setidaknya bisa memberi pemasukan kepada para petani. Petani Indonesia adalah petani yang bersahaja karena mereka akan terus menjalankan kegiatan pertaniannya meskipun belum tahu kepastian harga komoditas ketika panen nanti. Petani adalah pahlawan pangan bagi bangsa ini yang harus diperhatikan kesejahteraannya.

Daftar Pustaka

Badan Penelitian Pangan. 2014. Situasi Ketersediaan dan Harga Pangan (per Awal April) 2014. Bahan Rapat Pimpinan Kementrian Pertanian. 7 April 2014. Jakarta.

Potensi Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Apotek Hidup untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19

~Ifa Nofita Dewi

ifanofita18@gmail.com

"Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Wujudkan Desa Bangkit" merupakan bentuk penegasan loyalitas dan soliditas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Slamet Riyadi. Agenda kegiatan Universitas Slamet Riyadi tahun ini dilakukan secara mandiri (individu) oleh mahasiswa dikelurahan masing – masing (Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2021)

Pandemi covid-19 saat ini tengah melanda Indonesia. Sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 saat ini pemerintah telah memberlakukan aturan PPKM (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Permberlakuan aturan PPKM saat ini mengakibatkan tidak sedikit masyarakat yang kehilangan mata pencarian.

Kondisi pandemi saat ini menyebabkan berbagai dampak di beberapa sektor, diantaranya adalah sektor pertanian. Hal tersebut juga mengakibatkan ketahanan pangan di Indonesia menurun dan menyebabkan harga komoditas pangan turun. Menurut Pradana et al., dalam (Pradana et al., 2021) penurunan nilai tukar petani tertinggi terjadi pada sub sektor pangan, dengan hal ini diharapkan pemerintah lebih memberikan sedikit perhatian terhadap sub sektor pertanian.

Pangan merupakan kebutuhan yang paling utama untuk menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kestabilan sosisl politik suatu negara. Permasalahan ketahanan pangan saat ini masih berputar pada ancaman terhadap ketahanan masyarakat khususnya terjadi pada kerawanan pangan diberbagai daerah (Ashari et al., 2016). Untuk mengurangi kerawanan pangan masyarakat didorong untuk bisa melakukan mandiri pangan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah memenuhi kebutuhan pangan dengan cara budidaya di pekarangan rumah.

Lahan pekarangan saat ini menjadi salah satu hal yang bisa dimanfaatkan. Karena lahan pekarangan bisa menunjang kebutuhan pangan yang sangat besar (Kastanja et al., 2020). Tidak hanya dijadikan untuk menunjang kebutuhan pangan saja, tetapi bisa dimanfaatkan sebagai salah satu apotek hidup. Di masa pandemi seperti tentunya kita harus menjaga ketahanan tubuh kita salah satunya mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat.

Saat ini pemanfaatan lahan pekarangan di Desa

Tompomulyo belum optimal. Padahal pemanfaatan lahan pekarangan utntuk budidaya dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari, selain itu budidaya tanaman dilahan pekarangan dapat dijadikan sebagai salah satu mata pencarian untuk tambahan penghasilan. Menurut Zulkarnaen dalam (Kastanja et al., 2020) lahan pekarangan berfungsi sebagai penghasil pangan tambahan, penghasil uang, dan dijadikan sebagai penghasil apotek hidup. Dijelaskan lebih lanjut bahwa diusahakan jenis tanaman untuk lahan pekarangan adalah jenis tanaman yang efisien dalam produksi dan juga memiliki nilai gizi yang tinggi.

Apotek hidup merupakan hal yang sangat cocok dibudidayakan saat ini. Apotek hidup adalah tanaman obat keluarga yang ditanam disekitar pekarangan rumah yang dimanfaatkan oleh keluarga dan dijadikan untuk memenuhi kebutuhan obat – obatan secara sederhana. Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan jenis tanaman obat yang dipilih dan ditanam disekitar rumah atau pekarangan rumah. Tanaman toga ini biasanya dijadikan sebagai obat pertolongan pertama yang diolah secara tradisional yang dapat dibuat sendiri (Widyanata et al., 2020).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, tujuan dari kegiatan kuliah kerja nyata ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai apotek hidup sebagai bentuk ketahanan pangan di masa pandemi covid-19.

Metode

Sasaran program kerja kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai apotek hidup untuk mendukung ketahanan pangan dimasa pandemi covid-19 adalah ibu – ibu rumah tangga di Desa Tompomulyo, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada ibu – ibu rumah tangga. Pelaksanaan dilakukan secara langsung pada hari Rabu, 4 Agustus 2021.

Alat dan bahan yang digunakan sangat mudah ditemui diantaranya: polybag, tanah, pupuk kendang, dan juga tunas tanaman toga. Tanaman toga yang digunakan yaitu: jahe, kunyit, kencur, sereh, dan lengkuas.

Hasil

Kegiatan untuk meningkatkan potensi masyarakat ini dimulai dari survey lokasi untuk melihat kondisi lahan pekarangan rumah masyarakat di Desa Tompomulyo. Dari hasil survey tersebut dapat dilihat kondisi bahwa lahan pekarangan masyarakat di Desa Tompomulyo memiliki potensi untuk dijadikan sebagai apotek hidup.

Berdasarkan hasil diskusi bersama ibu – ibu rumah tangga, mereka belum mengetahui bahwa lahan pekarangan dapat dimanfaatkan sebagai apotek hidup. Ibu – ibu rumah tangga umumnya membiarkan lahan pekarangan kosong tetapi juga ada yang menanami tanaman buah – buahan. Untuk itu melalui program ini, dibuatlah kegiatan sosialisasi, pelatihan,

dan pendampingan untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai apotek hidup.



Dok. Ifa Nofita Dewi

Pada kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan ini dilakukan disalah satu rumah warga dan dihadiri oleh beberapa ibu – ibu rumah tangga, mengingat kondisi pandemic covid-19 seperti ini tidak diperbolehkan untuk berkerumun. Tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat dan antusias ibu – ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan ini.



Dok. Ifa Nofita Dewi

Setelah melakukan sosialisasi pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan, dilanjutkan dengan pelatihan penanaman didalam polybag serta dilakukan pendampingan kepada ibu – ibu rumah tangga. Kegiatan menanam ini dilaksanakan secara langsung dipekarangan salah satu warga. Penanaman tidak langsung di lahan pekarangan tetapi dilakukan didalam polybag, supaya tanaman toga nantinya bisa dibawa pulang dan ditanam dilahan pekarang rumah masing – masing.



Dok. Ifa Nofita Dewi

Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena ibu – ibu rumah tangga dapat memahami pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan untuk apotek hidup, terlebih melihat kondisi pandemi seperti ini tentunya tubuh.

Daftar Pustaka

- Ashari, N., Saptana, N., & Purwantini, T. B. (2016). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 30(1), 13. https://doi.org/10.21082/fae.v30n1.2012.13-30
- Kastanja, A. Y., Patty, Z., & Dilago, Z. (2020). Pemanfaatan Pekarangan Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Kali Upa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, *I*(1), 173. https://doi.org/10.35308/baktiku.v1i1.1468
- Pradana, M. S., Selirowangi, N. B., & Rahmawati, D. P. (2021).

 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lahan
 Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan
 Melintasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 22–27.
- Universitas Slamet Riyadi Surakarta, L. (2021). *BUKU*PEDOMAN kegiatan "MEWUJUDKAN DESA BANGKIT" (p. 25).
- Widyanata, K. A. J., Mayadewi, N. N. A., Cahyaningrum, P. L., Trarintya, M. A. P., Muryani, N. M. S., Daryaswanti, P. I., Artawan, I. K., Pendet, N. M. D. P., & Putra, I. G. Y. (2020). *PemanfaatanTanaman Obat Keluarga (TOGA) di Masa Pandemi COVID-19*. In *Jayapangus Press Books*. http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPB/article/view/548

Upaya untuk Mengembangkan dan Membangkitkan UMKM di Masa Pandemi Covid-19

~Indah Setyowati

Email: indahsetyowati1422@gmail.com

Pendahuluan

Dunia saat ini sedang menghadapi pandemi yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (virus corona) dan infeksinya yang disebut COVID-19. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa virus ini pertama kali muncul pada bulan desember 2019 di Kota Wuhan China ini ditetapkan sebagai pandemi. Virus ini telah menyebar ke seluruh dengan cepat ke seluruh dunia dan masuk di Indonesia sejak Maret 2020. Banyak Negara yang terserang penyakit ini hingga menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Pandemi ini berdampak kepada berbagai perubahan di sektor sosial ekonomi berdampak ke seluruh negara yang terjangkit. Pandemi Covid-19 juga menyebabkan angka pengangguran yang cukup tinggi. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 juga berdampak di berbagai sektor termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah diantaranya yakni turunnya omzet bahkan hingga mengalami gulung tikar.

Pandemi Covid-19 yang belum berakhir ini dituntut untuk harus lebih banyak beraktivitas di rumah. Namun, bukan berarti ini menghambat aktivitas menurunkan produktivitas. Oleh karena itu, kita harus produktif dengan mendirikan atau mengembangkan usaha yang sudah ada dari kegiatan biasa mampu menjadikan kegiatan yang menghasilkan penghasilan tambahan. Seperti halnya, mengolah bahan bekas sehingga mampu menghasilkan barang/produk yang dapat dijual, membuat kerajinan tangan, atau memasak yang mana dikondisi sekarang tidak memungkinkan untuk membeli atau makan diluar yang mana belum tentu memperhatikan kebersihan degan begitu peluang kita untuk menghasilkan menjual makanan olahan rumah.

Dalam kondisi seperti saat ini, UMKM perlu melakukan penyesuaian diri untuk bertahan ditengan pandemi ini. Pelaku UMKM mengalami penurunan omzet. Untuk dapat bertahan dikondisi seperti ini UMKM mampu melakukan perubahan pada sistem penjualan melalu *e-commerce*, pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi digital atau media sosial, perbaikan kualitas produk dan kualitas serta jenis layanan.

Dalam kondisi pandemi seperti ini, para pelaku UMKM harus mampu merespons perubahan-perubahan perilaku dan pola konsumen. Seperti saat ini, konsumen lebih memilik untuk belanja secara online karena ini juga upaya untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Konektivitas dan layanan internet dinilai menjadi modal utama bagi semua sektor bisnis terutama UMKM guna meningkatkan kapasitas bisnis di tengah pandemi Covid-19 ini. Beberapa media sosial dijadikan untuk pemasaran online diantaranya seperti facebook, instagram, youtube, dan twitter, dan lain-lain.

Upaya untuk mengembangkan dan membangkitkan yaitu dengan memperbaiki sistem pemasaran. Pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Sebaik apapun kualitas produk yang dihasilkan, jika tidak dapat memasarkan tidak berhasil dalam perusahan. Pemasaran sangat penting menentukan hidup matinya suatu usaha. Salah satu upaya agar produk dapat dikenal masyarakat luas dan berkembang dengan lebih baik lagi.

Selain itu upaya mengembangkan dan membangkitkan pengusaha tahu bakso ini yaitu dengan membuatkan lebel. Tidak lupa didalam lebel cantumkan tulisan "Menerima Pesanan" serta mencantumkan nomer Whatsapp pemilik. Dengan harapan adanya lebel ini mampu dikenal banyak masyarakat luas, dan dengan memberikan program menerima pesanan mampu menaikkan permintaan. Walaupun merek/lebel yang diterapkan belum sepenuhnya memenuhi kriteria lebel yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia akan tetapi keberadaan lebel sangat membantu mengenalkan dan mudah diingat produk yang dihasilkan kepada masyarakat.

Langkah selanjutnya yaitu memberikan penerapan pada packaging (pengemasan) yang baik. Pengemasan produk yang baik juga menambah nilai positif pada produk. Fungsi pengemasan yang baik sendiri yaitu untuk menjaga kualitas

produk dan juga melindungi produk dari kotoran dan kontaminasi sehingga produk tetap bersih dan terjaga dari produsen sampai ketangan konsumen.

Metode

Pandemi Covid-19 membawa permasalahan baru bagi UMKM. Semenjak pandemi Covid-19 kegiatan UMKM mengalami penurunan produksi sehingga berdampak pada omzet yang didapatkan menurun. Dengan begitu upaya untuk membantu mempertahankan dan membangkitkan UMKM. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu mengembangkan produk UMKM melalui edukasi pembuatan dan pemberian lebel pada produk, edukasi pengemasan produk, serta pelatihan memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial atau berjualan online.

Hasil dan Pembahasan

Pengemasan suatu produk merupakan hal yang tidak kalah penting sehingga mendapatkan perhatian yang lebih. Karena fungsi dari pengemasan selain untuk melinudngi produk kemasan juga berfungsi untuk mempercantik produk guna menarik perhatian minat orang untuk membeli produk tersebut. Pengemasan produk yang baik juga menambah nilai positif pada produk. Fungsi pengemasan yang baik sendiri yaitu untuk menjaga kualitas produk dan juga melindungi produk dari kotoran dan kontaminasi sehingga produk tetap bersih dan terjaga dari produsen sampai ketangan konsumen.

Selanjutnya yaitu memberikan edukasi pembuatan dan pemberian lebel pada kemasan produk. Pemberian lebel pada kemasan produk bertujuan untuk memberikan identitas pada produk dan memudahkan produk untuk masyarakat kenal. Yang mana tidak lupa didalam lebel cantumkan tulisan "Menerima Pesanan" serta mencantumkan nomer Whatsapp pemilik. Dengan harapan adanya lebel ini mampu dikenal banyak masyarakat luas, dan dengan memberikan program menerima pesanan mampu menaikkan permintaan.



 ${\sf Gambar\ 1: Pembatan\ logo}$

Selain edukasi penerapan pada *packaging* (pengemasan) yang lebih baik, edukasi pembuatan dan pemberian lebel pada kemasan produk kegiatan yang selanjutnya yaitu pelatihan memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran atau berjualan online. Kegiatan ini membuatkan akun instagram sehingga mampu dikenal banyak orang, membuatkan akun insagram dan tidak lupa membuatkan pemasaran di google yang mana dijangkau banyak orang memudahkan apabila

mencari produk tersebut akan muncul informasi lengkap seperti alamat lengkap produsen, nomer handphone.



Gambar 2 : pengemasan dan pengenalan pemasaran produk ke media sosial

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mengembangkan dan meningkatkan produk Tahu Bakso di desa Tohudan dengan penerapan *packaging* (pengemasan) yang lebih baik, edukasi pembuatan dan pemberian lebel pada kemasan produk kegiatan yang selanjutnya yaitu pelatihan memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran atau berjualan online. Semua langkah ini diharapankan produk mampu dikenal banyak masyarakat luas, dan mendapatkan omzet yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Nonformal, 16(1), 12. https://doi.org/10.17977/um041v16i1p12-20
- Petri, M. M. (2020). Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan Bisnis UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi UMKM Buket Bunga Gallery Daisuki Jambi). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- W. Adda, H., Chintya Dewi Buntuang, P., & Sondeng, A. (2020).
 Strategi Mempertahankan Umkm Selama Pandemi Covid19 Di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
 Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(4), 390.
 https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i4.717

Generasi Muda yang Membantu Memperkuat UMKM Desa Kedungupit di Masa Pandemi Covid-9

~Intan Rindiyani

yaniintan760@gmail.com

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ialah wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan bersama dengan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja yang telah di susun sedemikian rupa. Namun adanya pandemi Covid-19 tidak dijadikan hambatan, di masa ini sebagian besar Universitas di Indonesia mengadakan kegiatan yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya atau biasa disebut kegiatan dengan memanfaatkan berbagai media sosial dan kegiatan kegiatan diharuskan dilaksanakan di daerah tempat tinggal Mahasiswa masing-masing. kegiatan ini di bimbing langsung oleh Dosen pembimbing lapangan atau disebut DPL, kegiatan yang di lakukan Mahasiswa adalah membuat program kerja atau membuat produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan sosialisasi yang berisikan edukasi, himbauan atau bentuk lain yang bermanfaat kepada masyarakat setempat.

Akibat dari wabah Covid-19 ini, sektor-sektor di segala bidang seperti pendidikan, politik, sosial bahkan ekonomi sekalipun hampir terhenti total, karena semua di himbau untuk tidak keluar rumah atau lebih di kenal dengan #dirumahaja. Terlebih saat ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buruh yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. Memang benar saat ini bahwasannya pandemi Covid-19 membuat hilangnya rasa minat atau daya beli masyarakat. Disebabkan publik telah mengurangi interaksi di luar rumah untuk menekan persebaran virus Covid-19 ini. Dengan demikian, banyak masyarakat yang kemudian menjaga jarak dan lebih memilih pembelian secara digital. Yang terpaksa mau tidak mau harus menutup bisnisnya karena menurunnya keuntungan dan masih tergantung pada penjualan secara offline.

Maka dari itu, di perlukan upaya penguatan UMKM dengan merancang strategi pemasaran yang baik di tengah masa pandemi seperti sekarang ini. Kegiatan kegiatan ini pelaksanaannya yaitu dengan cara pendampingan yang dilakukan Mahasiswa dengan pelaku UMKM, mahasiswa melakukan wawancara dan menganalisis apa saja hambatan yang dialami pelaku UMKM dan tentunya menentukan strategi apa yang cocok untuk tetap mempertahankan UMKM tersebut. Berikut ini

beberapa strategi pemasaran yang efektif di masa pandemi yang dapat dilakukan :

1. Targetkan Pelanggan Setia

Daripada berupaya mendapat pelanggan baru, bisnis lebih baik semakin berfokus pada pelanggan yang pernah bertransaksi. Pelanggan setia pasti sudah percaya pada produk yang dihasilkan dan mereka akan terus setia meskipun ada sedikit kendala. Persediaan stok yang cepat habis dan kieterlambatan pengiriman akan lebih dimengerti oleh pelanggan lama dalam menantikan produk UKM/UMKM.

2. Manfaatkan Berbagai Media

Jika permintaan tinggi untuk produk tetapi sulit untuk mendapat stok, hal tersebut dapat diinformasikan kepada pelanggan. Berikan alasan mengapa pengiriman terlambat dari biasanya dan beri tahu juga kendala yang di alami agar mereka dapat kepastian. Hal tersebut dapat disampaikan melalui whatsapp, email, maupun media sosial lainnya. Hal ini semacam ini akan membuat pelanggan tetap bertahan pada bisnis.

3. Tunjukkan Dukungan Pada Strategi Marketing Di Masa Pandemi

Tentu saja pada masa ini keuntungan yang didapat tidak sebesar seperti dulu sebelum adanya pandemi. Jangan hanya fokus pada keuntungan di tengah situasi saat ini tetapi coba sekali-kali untuk menawarkan layanan atau produk kepada pelanggan yang membutuhkan bantuan.

Strategi diatas dapat dilakukan di Desa Kedungupit guna tetap mempertahankan UMKM. Mahasiswa kegiatan disini tentunya turut memasarkan produk dan ikut serta membantu pekerjaan pemilik UMKM. Keuntungan lainnya yaitu target pasar yang dicapai menjadi lebih luas, bisnis dapat beroperasi 24jam, dan dapat dipantau dari mana saja dan kapan saja. Karena Desa Kedungupit merupakan desa yang cukup jauh dari kota maka target yang dituju hanyalah masyarakat yang ada disekitar wilayah tersebut.

Daftar Pustaka

Arianto, Bambang. 2020. "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 2 Desember 2020.

Blog Jurnal By Mekari. 7 Strategi Pemasaran Produk Di Tengah Pandemi Corona. https://www.jurnal.id/id/blog/strategipemasaran-produk-di-saat-masa-pandemi-wabah-covid-19/. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021.

Penyuluhan, Pelatihan, dan Pendampingan *Digital Marketing* kepada Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19

~Irma Yuliana Defi

irma9yuliana@gmail.com

Pandemi Covid-19 merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia.

Sampai tanggal 26 Agustus 2021, Indonesia telah melaporkan 4.043.736 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 130.182 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh

lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala Covid-19 akut yang belum dikonfirmasi. Sementara itu, diumumkan 3.669.966 orang telah sembuh, menyisakan 243.588 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 20.974.752 orang dari total 269 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 77.799 orang per satu juta penduduk.

Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020. Kebijakan ini diganti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)



Pada kegiatan kegiatan kali ini bertepatan dengan Program PPKM yang sedang dilaksanakan oleh Pemerintahan Indonesia. Dan dampak dari Pandemi Covid19 bagi sektor usaha yaitu sangat besar.



Khususnya para pelaku UMKM di wilayah Sabrang, Delanggu, Klaten pada masa PPKM ini semua diperingatkan untuk berjualan sesuai dengan batasan yang diperbolehkan oleh Pemerintahan kota/ Kabupaten. Pada PPKM level 4 ini Bupati Klaten yaitu Ibu Sri Mulyani menyampaikan permintaan maaf atas nama Pemerintah Kabupaten Klaten kepada masyarakat.



Bupati mengakui pemberlakuan PPKM level 4 ini sangat berdampak kepada masyarakat hampir di semua sektor. Terutama bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) dan UMKM. Terlebih perpanjangan PPKM level 4 belum diketahui hingga kapan.

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Klaten, mohon maaf sebesar-besarnya. Banyak yang menanyakan kepada saya kapan PPKM berakhir karena kebingungan tidak bisa berjualan, tidak bisa bekerja. Semoga tanggal 26 (Agustus) nanti, angkanya (terkonfirmasi positif) menurun. Sehingga levelnya bisa meninggat dan ada pelonggaran-pelonggaran," paparnya dalam kegiatan penyaluran bantuan di Pendapa Kabupaten Klaten, Jumat (20/8/2021).

Menurutnya PPKM dimaksudkan bukan untuk menekan masyarakat, namun sebagai upaya pengendalian penyebaran virus Covid-19 di wilayah. Bupati berharap masyarakat ikut mendukung upaya yang Pemerintah lakukan.

"Saya menyadari penerapan wilayah level 4 sangat berdampak bagi semua sektor di Kabupaten Klaten. Namun ini dibutuhkan agar kita segera terbebas dari pandemi Covid-19," ungkapnya.

Dari kebijakan yang diberikan Pemerintah, maka dampak PPKM tersebut semakin dirasakan para PKL ataupun pelaku UMKM karena tebatasnya jam berjualan mereka. Survei BI: 87,5 Persen UMKM Indonesia Terdampak Pandemi Covid-19. Dari informasi tersebut maka saya dikesempatan kegiatan ini khususnya di wilayah Sabrang, Delanggu, Klaten memberikan

Program "Penyuluhan, Pelatihan, dan Pendampingan *digital* marketing kepada pelaku UMKM dimasa Pandemi Covid19".

Digital marketing adalah suatu aktivitas promosi, baik untuk mempromosikan sebuah brand, produk maupun jasa menggunakan media digital. Istilah digital marketing memang baru ramai seiring dengan semakin banyaknya penggunaan internet. Namun ternyata teknologi digital sudah mulai dipakai sejak tahun 1910. Pada waktu itu ada sebuah stasiun radio yang menyiarkan secara langsung pertunjukan opera dari gedung Metropolitan Opera di New York dan dapat didengarkan oleh orang-orang di beberapa lokasi yang berbeda di New York menggunakan earphone.

Perkembangan komputer dan selanjutnya kelahiran internet memperluas pengertian digital marketing. digital marketing yang ditenagai internet menjadi semakin bertaring dalam menjangkau milyaran orang dengan biaya yang lebih rendah dari sebelumnya. Berbeda dengan sebelum adanya internet, aktivitas digital marketing kini tidak lagi bersifat satu arah.

Selain dengan *digital marketing* pelaku UMKM juga harus memperhatikan beberapa tips yang dapat diterapkan agar UMKM dapat bertahan di masa Pandemi Covid19 ini, yaitu:

- 1. Buat tampilan foto produk yang menarik untuk dijual.
- 2. Fokus pada kebutuhan konsumen.
- 3. Terus berinovasi dan berkreasi baik di produk maupun servis sesuai dengan perubahan preferensi dan perilaku konsumen.

- 4. UMKM tidak boleh cepat berpuas diri karena persaingan akan semankin keras.
- 5. Persiapkan generasi berikutnya untuk menjadi pemimpin UMKM masa depan yang lebih tangguh.
- 6. Jaga hubungan baik dengan vendor, supplier, dan distributor.
- 7. Berhimpun dalam organisasi UMKM sebagai sarana mengembangkan jejaring dan bisnis.

KKN Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta di Masa Pandemi Covid19

KN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa yang sedang menvelesaikan Pendidikan di Perkuliahan. Seperti vang dilaksanakan oleh salah satu Mahasiswa yaitu Irma Yuliana Defi pada Jumat, 20 Agustus

individu setelah ia pulang dari bekerja dan tetap dengan mematuhi Protokol Covid19. Dikarenakan kondisi Covid19 maka KKN dilaksanakan di Desa sendiri yaitu Sabrang, Delanggu, Klaten. Di gital Marketing" kepada masyarakat mengenai manfaat Digital pada era 4.0 saat ini khususnya di masa Pandemi Covid19.

Dikarenakan masvarakat Sabrang banyak yang memiliki usaha UMKM dan pemasarannya terbatas

2021. Selain sudah bekerja, Irma juga melalui foto produk yang dijual. Maka merupakan Mahasiswa Program Study diberikan Pogram "Penyuluhan, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Univer- Pelatihan, dan Pendampingan Digital sitas Slamet Riyadi Surakarta. Meskipun Marketing" khususnya di bidang Digital. dalam keadaan bekerja dan kondisi Agar para pelaku usaha UMKM dapat Pandemi Covid19 tidak menghalanginya memanfaatkan ilmu tersebut untuk dapat untuk tetap melaksanakan KKN secara membuat Foto Produk dan Edit tampilan produk yang bisa menarik para konsumen dan bisa menjual produknya lebih banyak. Sehingga Penghasilan yang didapat juga bertambah dan bisa membantu membangkitkan perekonomian KKN kali ini Irma memberikan "Penyu- masyarakat Desa Sabrang di masa luhan, Pelatihan, dan Pendampingan Di- Pandemi Covid19 ini. Iklan

Dari program tersebut, saya berharap para Pedangang Kaki Lima (PKL) maupun pelaku UMKM dapat bertahan dimasa pandemi Covid19 dan dari Program ini dapat meningkatkan daya beli konsumen serta juga dapat meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sabrang, Delanggu, Klaten.

Daftar Pustaka

Https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia

Https://klatenkab.go.id/ppkm-berlanjut-bupati-klaten-mintamaaf/

Https://sasanadigital.com/apa-yang-dimaksud-dengan-digital-marketing/

KoranSolopos/Edisi-Selasa,24Agustus2021/Berita-Utama/Hal.3

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 15 September 2020

Menjaga Ketahanan Ekonomi Umkm Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan yang Mudah dengan Buku Kas dan Edukasi Covid-19

~Isnaini Devi Fatmawati

isnainidhevii@gmail.com

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mengalami pendemi Corona Virue Diease (Covid-19). Berbagai upaya telah dilakukan pemerinah bersama dengan masyarakat seperti pemberlakuan kebijakan *Work From Home* (WFH), *Social Distancing*, Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), memakai masker, penyemprotan desinfektan, lockdown local pada beberapa desa, karantina untuk perantau/pendatang, larangan mudik dsb.

Penyebaran Covid-19 tidak saja mengguncang bagi dunia kesehatan (health shock) tapi juga memberikan guncangan bagi perekonomian (economic shock) yaitu hampir tidak ada sama sekali kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelakupelaku ekonomi baik itu rumah tangga keluarga (house hol) maupun perusahaan (firm). Dengan adanya pembatasan mobilitas masyarakat maupun kegiatan-kegiatan ekonomi, dalam usaha

mencegah penularan virus ini yang semakin meluas membawa dampak pada kegiatan konsumsi dan kegiatan produksi maupun investasi menjadi menurun.

Masalah umum yang terjadi di Dukuh Gendengan Rt 3 Rw 3 Desa Wirun berdasarkan hasil kunjungan yang dilakukan di masyarakat khususnya di bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) bahwa masalah yang signifikan terjadi antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran melalui buku kas. Pelaku UMKM menghitung laba/rugi hanya sebatas perkiraan perhitungan tanpa adanya hitungan yang pasti dan yang lebih rinci. Pencatatan akuntansi ini sangat diperlukan bagi pelaku UMKM dimasa pandemi seperti ini. Hal ini dikarenakan pencatatan akuntansi bisa digunakan untuk memantau finansial sebagai bahan mengambil kebijakan dalam berwirausaha. Dengan demikian, para pelaku UMKM dapat menjaga ketahanan ekonomi dengan melalui pencatatan akuntansi yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM).

Permasalahan lain mengenai covid-19 yang ditemui saat ini adalah masih ada beberapa masyarakat dan anak-anak yang mengabaikan protokol kesehatan di dalam kegiatan beraktivitas sehari-harinya, seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak aman, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, sehingga diperlukan edukasi/sosialisasi kembali mengenai protokol kesehatan.

Metode

Metode kegiatan kegiatan-T yang dilakukan untuk memecahkan permasaahan dalam kegiatan ini adalah dengan cara *door to door* kepada pelaku umkm dengan kegiatan :

- a. Sosialisasi kepada pelaku umkm tentang pembukuan mulai dari definisi, manfaat dan lain sebagainya
- b. Pelatihan dan pendampingan kepada pelaku umkm mengenai bagaimana cara menggolongkan transaksi ke dalam akun debit dan kredit
- c. Pelatihan pembukuan sederhana serta membagikan buku kas debit/kredit kepada pelaku umkm di Desa Gendengan Rw 03 Wirun Kecamatan Mojolaban
- d. Sosialisasi mengenai mencuci tangan dan memakai masker yang benar menurut WHO
- e. Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga setempat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dengan pembukuan sederhana melalui buku kas terlaksana dan kegiatan sosialisasi edukasi mengenai covid-19 terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan kegiatan-T dimulai dengan sosialisasi kepada pelaku umkm tentang pembukuan sederhana seperti definisi, manfaat dsb. Dikarenakan kondisi saat ini masih dalam kondisi pandemi covid-19 maka kegiatan ini dilakukan secara daring dengan sosialisasi melalui grup whatsapp. Kemudian kegiatan

selanjutnya melakukan kunjungan ke pelaku umkm dengan melatih dan mendampingi mengenai bagaimana cara menggolongkan transaksi ke dalam akun debit dan kredit untuk dilanjutkan ke aktivitas pencatatan. Selanjutnya pelaku umkm juga dilatih untuk menghasilkan laporan keuangan dari transaksi-transaksi yang telah dicatat dan dikelompokkan.

Kemudian kegiatan kedua dilakukan dengan sosialisasi edukasi mengenai gejala dan pencegahan covid-19 kepada anakanak serta mengajarkan cuci tangan dan memakai masker yang benar menurut WHO. Pada akhir kegiatan dilakukan pembagian buku kas debit/kredit kepada pelaku umkm serta pembagian masker dan handsanitizer.

Adapun upaya pencegahan covid-19 antara lain:

• Cuci tangan Anda secara rutin.

Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol. Tindakan pertama yang dapat dilakukan untuk menangkal virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan. Sebab, tangan adalah salah satu anggota tubuh yang menjadi sumber penyakit.Cuci tangan dengan durasi minimal 20 detik untuk membunuh virus corona menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan kain yang bersih atau tisu lalu gunakan hand sanitizer secukupnya.

• Selalu jaga jarak aman .

Cara sederhana guna menangkal virus corona yang kedua adalah hindari interaksi secara langsung seperti berpelukan, berjabat tangan, dan selalu jaga jarak minimal 1 meter. Dengan menghindari kontak kulit dengan orang lain, maka Anda dapat mengurangi penyebaran virus corona.

• Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.

Virus corona tidak menyebar melalui udara. Namun, penggunaan masker dapat meminimalisir penularan virus corona. Sebab, virus corona dapat menyebar melalui droplets dan dapat masuk ke dalam tubuh melalui selaput lender seperti mata, mulut, dan hidung. Masker juga dapat digunakan ketika seseorang dalam kondisi yang kurang sehat. Hindari untuk menggunakan satu masker secara berulang-ulang. Sebab, masker dapat mengandung berbagai jenis kuman, bakteri, dan virus setelah dipakai.Penggunaaan masker yang baik adalah setiap 4 jam harus segera ganti masker yang lain dan masker yang telah dipakai segera di cuci dengan sabun agar bersih.

 Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.

Terapkan etika bersin dan batuk dengan benar menggunakan siku tangan bagian dalam atau tisu bersih. Sebab, cairan yang diproduksi pada saat batuk dan bersin tersebut dapat menjadi media penularan virus corona. Apabila Anda menggunakan tisu, maka segera buang ke tempat sampah dan cuci tangan menggunakan sabun hingga bersih dan kering kembali.

Kesimpulan

Berdasarkan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan terjadi peningkatan pemahaman cara pengelolaan keuangan kepada pelaku umkm. Pelaku umkm yang sebelumnya tidak paham pentingnya dilakukan pengelolaan keungan dengan rapi dan benar, menjadi paham dan berminat untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan dalam operasional sehari-hari. Bahkan pelaku umkm berharap agar diberikannya pelatihan lanjutan agar mereka bener-benar memahami dengan betul tentang pengelolaan keuangan melalui pencatatan sederhana dengan buku kas.

Kemudian dengan adanya edukasi mengenai covid-19, sekarang masyarakat dan juga anak-anak dapat menerapkan caracara pencegahan virus. Seperti, rajin mencuci tangan, memakai masker saat bepergian, menjaga jarak atau menghindari kerumunan dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Agustina, M.D.P., & Sukerni, N.K.(2020). Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Usaha Pembuatan Kue (UKM) dan Penyusunan Buku Laporan Keuangan di Desa Peliatan Ubud Bali. Jurnal Sewaka Bhakti, 6(1).
- Https://dpupr.grobogan.go.id/info/info-terkini/333-upaya-cegah-covidWahyu, Dwi. (2021). Peluang Bisnis Rumahan untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. Journal of Community Service and Empowerment 2(1).
- Tarihoran, A., Agustina., & Barus, A. C.(2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Laundry Medan. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 4(2).
- Wesna, P. A. S. (2020). Ketahanan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) Dalam Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pemasaran Online Instagram. Postgraduated Community Service Journal, 1 (2) 43-47.

Strategi Pemasaran *Home*Industry untuk Meningkatkan Perekonomian di Masa Pandemi

~Mira Aprillia Murti

miraapril.murti@gmail.com

Di masa pandemi saat ini, hampir semua orang mengalami kendala untuk menjalani kehidupannya, terutama pada home industri maupun UMKM. Home Industri adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. home industry juga merupakan kegiatan produksi yang dilakukan dirumah sehingga belum perlu biaya sewa ruang untuk melakukan kegiatan produksi. home industry memiliki manfaat yang sangat besar kontribusinya pada perekonomian, antara menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang bekerja paruh waktu, sumber tambahan penghasilan dan menyediakan kebutuhan masyarakat setempat. Peran home industry sangat berarti dalam memberdayakan masyarakat agar memiliki kemandirian dalam bidang ekonomi.

Kegiatan home industry saat ini merupakan kegiatan wirausaha yang paling banyak diminati terutama pada Masa Pandemi. Tetapi pada masa pandemi seperti ini banyak home industri yang mengalami kendala, salah satunya pada home industri keripik tempe. Home industry keripik tempe ini mengalami kendala pada pemasarannya. Kendala ini dapat menyebabkan pada penurunan perekonomian home industri, oleh sebab itu di masa pandemi seperti ini kita harus pintar-pintar dalam menjaga ketahanan perekonomian home industri untuk tetap bertahan dalam situasi dan kondisi saat ini. Masa pandemi ini kita harus berfikir dan merancang strategi apa yang digunakan agar pemasarannya tidak mengalami penurunan. Untuk menjaga ketahanan maka home industri tersubut harus mengetahui strategi apa yang akan digunakan. Strategi tersebut bisa dengan memanfaatkan digital marketing untuk meningkatkan digital marketing pemasarannya. dapat mempermudah pelaku bisnis atau home industry memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan konsumen, dan di sisi lain konsumen bisa mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya, oleh karena itu digital marketing penting untuk home industri dalam mendukung serta meningkatkan strategi pemasarannya.

Berikut beberapa strategi pemasaran produk ditengah pandemi diantaranya:

- Jangan Hanya Berjualan, Tunjukkan Dukungan Pada Strategi Marketing Di Masa Pandemi Bisnis Anda
- Gunakan Topik dan Kata Kunci untuk Penargetan yang Tepat
- Strategi Pemasaran Produk Di Masa Pandemi Melalui Aplikasi dan Konten Online
- Pada Strategi Marketing Di Masa Pandemi, Pastikan Keamanan Produk Anda Diperlihatkan saat Promosi Penjualan
- Memanfaatkan berbagai media
- Targetkan Pelanggan Setia
- Buat Strategi Pemasaran Produk yang Relevan
 Keuntungan menggunakan strategi pemasaran yaitu :
- Meningkatkan penjualan.
- Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan.
- Memahami apa yang diinginkan oleh pelanggan Anda.
- Akan memenuhi kebutuhan dan melebihi harapan pelanggan.
- Akan memperkuat hubungan dengan target pasar.
- Anda bisa melakukan brand building di benak konsumen

Selain strategi produk pemasaran, ada juga strategi *digital marketing* untuk menjaga ketahanan perekonomian. Strategi *digital marketing* ini merupakan suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah brand atau produk menggunakan media digital atau internet. Ada beberapa jenis *digital marketing* yaitu:

Website

Website sangat berperan dalam menunjukkan profesionalisme perusahaan, membantu konsumen untuk mengetahui bisnisnya , promosi yang hemat dan media bisnis yang mudah

• Search Engine Marketing

Upaya untuk membuat website perusahaan mudah ditemukan dalam sistem mesin pencari. Search Engine Marketing terbagi atas Search Engine Optimization (SEO) dan Search Engine Marketing (SEM).

Social Media Marketing

Menggunakan platform di media sosial seperti Facebook dan Twitter karena dapat dilakukan dengan biaya yang minim bahkan gratis, sehingga dapat meningkatkan brand perusahaan.

• Online Advertising

Media promosi melalui internet dengan berbayar. Ini dapat mendapatkan konsumen lebih cepat dan memuaskan namun terbilang lebih mahal dibandingkan jenis yang sebelumnya.

Email Marketing

Dapat memberitahu informasi terbaru mengenai promosi yang sedang berlangsung maupun produk atau jasa terbaru.

Video Marketing

Dengan cara ini, Anda dapat langsung menjelaskan tentang bisnis Anda, menjelaskan produk dan cara menggunakannya serta menampilkan testimonial pelanggan.

Dengan adanya strategi pemasaran dan digital marketing akan menjadi solusi kepada home industri untuk meningkatkan pemasarannya sehingga dimasa pandemi seperti ini home industri tersebut akan tetap bertahan dan perekonomian akan tetap terjaga bahkan bisa meningkat. Memanfaatkan digital marketing sebagai strategi pemasaran ini dapat meningkatkan penjualan produk serta dapat meningkatkan perekonomian pada home industri.

Daftar Pustaka

- Gunartin, Fatmawati Putri. 2019." Strategi Pemasaran home industry Tempe Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Di Kampung Pulo. Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis. Vol 4, No 1, Mei.
- Jurnal Entrepreneur." 7 Strategi Pemasaran Produk di Tengah Pandemi Corona". https://www.jurnal.id/id/blog/strategipemasaran-produk-di-saat-masa-pandemi-wabah-covid-19/. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2021
- Jurnal Entrepreneur." Pengertian, Kelebihan, Jenis dan Strategi Digital
 Marketing". https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-digital-marketing-konsep-dan-penerapannya/. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021

Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Sayuran sebagai Gizi Sehat Keluarga

~Murniati Hura

murnychoeraamurny@gmail.com

Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah, baik itu berada di depan, di samping, maupun di belakang rumah. Pemanfaatan pekarangan rumah sangat penting, karena manfaat yang dapat diambil sangat banyak. Pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat antara lain yaitu sebagai warung, apotek ,lumbung hidup dan bank hidup. Disebut lumbung hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti jagung, umbi-umbian dan sebagainya tersedia di pekarangan. Selain pekarangan difungsikan untuk pemenuhan bahan pangan. pekarangan untuk konservasi keanekaragaman hayati pertanian dapat juga mendukung agroekologi dan pertanian yang keberlanjutan.

Disaat pandemi ini pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan yaitu dengan ditanami tanaman sayur, lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri. Iklim

Indonesia yang tropis sangat cocok untuk pembudidayaan tanaman sayuran yang merupakan salah satu dari tanaman kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang baik bagi kesehatan. Kegiatan dengan menanam berbagai jenis tanaman sayur akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus-menerus, guna pemenuhan gizi keluarga.

Tanaman sayuran yang mudah tumbuh di daerah tropis juga dapat dibudidayakan dengan beberapa media. Penanaman tanaman sayur sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu penyedia gizi sehat keluarga. Selain penyedia gizi sehat keluarga, usaha di pekarangan jika dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, juga dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga. Dari hasil penelitian, secara umum pekarangan rumah dapat memberikan sumbangan pendapatan keluarga antara 7-45%. Atas dasar tersebut, maka kami bermaksud untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran melalui pemberian bibit tanaman sayur kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang direncanakan termasuk dikategorikan dalam bidang Pertanian.

Dalam hal ini karena berkaitan dengan pengelolaan pangan dalam upaya memanfaatkan lahan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya tanaman.

Lokasi yang dipilih yaitu Desa Gerdu , Kecamatan karangpandan Kabupaten karangpandan Jawa Tengah. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu penyuluhan (Penyampaian

materi kepada masyarakat tentang pengelolaan bahan organik hasil limbah rumah tangga dan pengelolaan pekarangan agar dimanfaatkan untuk memanam sayur). Sebagian besar warga telah memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan menanam sayur, tomat, jahe, sere, cabai, dan ada banyak lagi, namun juga sebagian besar warga tidak memanfaatkan lahan pekarangan rumah.

Luas lahan pekarangan di seluruh Indonesia mencapai 10,3 juta hektar. Potensi yang sangat besar ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber penyedia bahan pangan yang bernilai gizi dan memiliki nilai ekonomi tinggi (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian).

Pertanian pekarangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai sumber bahan pangan tambahan (meningkatkan ketahanan pangan keluarga), sumber pendapatan keluarga, sumber oksigen, sumber keindahan (estetika), dan wahana kegiatan bagi kaum ibu/wanita. Pada kegiatan perlu adanya penyuluhan disampaikan warga diekitar, warga dapat menanam berbagai jenis tanaman. (1) Latar belakang pemilihan lokasi, (2) pengelolaan media tanam, (3) pemanfaatan tanaman untuk pekarangan (4) pemecahan masalah bersama (termasuk pemaparan solusi alternatif dari tim penyuluh).

Pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan adalah dengan ditanami tanaman sayur, sehingga lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri. Sekarang Iklim

Indonesia yang tropis sangat cocok untuk pembudidayaan tanaman sayuran yang merupakan salah satu dari tanaman kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang baik bagi kesehatan. Kegiatan dengan menanam berbagai jenis tanaman sayur akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus-menerus, guna pemenuhan gizi keluarga.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di lapangan, masyarakat desa gerdu mengetahui mengenai teknik budidaya tanaman dan sebagian warga sudah memanfaatkan pekarangan untuk budidaya tanaman. Pertanian pekarangan merupakan salah satu strategi baru dalam meningkatkan kecukupan dan ketahanan pangan masyarakat sekaligus sebagai sumber pendapatan keluarga. Apabila pertanian pekarangan dapat dioptimalkan fungsinya, maka hal tersebut akan berkontribusi nyata terhadap kecukupan dan ketahanan pangan masyarakat

Untuk menjaga keberlanjutan pemanfatan pekarangan, melakukan pelestarian tanaman pangan lokal untuk masa depan dan mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri, maka bagi para rumah tangga keluarga, sebagai bahan masukan untuk dapat menghemat pengeluaran belanja atau bahkan bisa untuk menambah pendapatan di masa pandemi ini dengan cara menfaatkan lahan perkarangan rumah dengan menanam di polybag.

Daftar Pustaka

- Ashari, Saptana dan Purwanti, TB. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volum 30 No 1 hal 13-30
- Riah. 2005. Pemanfaatan Lahan Pekarangan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sismihardjo 2008, 'Kajian agronomis tanaman buah dan sayuran pada struktur agroforestri pekarangan di wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur)', Tesis, Program Studi Agronomi, Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

Membangkitkan Sumber Penghasilan Melalui UMKM di Masa Pandemi

~Nanik Warjiyanti

nanikwarjiyanti@gmail.com

Banyak guncangan perekonomian selama pandemi covid19 ini tidak terkecuali Indonesia. Banyak pekerja yang terkena
dampak pandemi, banyak perusahaan yang merumahkan para
pekerjanya dan bahkan memutuskan hubungan kerjasama, dan
disisi lain ada perusahaan yang memilih menutup atau bangkrut.
Akibat dari kebijakan tersebut banyak pendapatan dari
masyarakat yang menurun bahkan tidak sesuai dengan jumlah
kebutuhan yang dikeluarkan setiap harinya. Banyak dari mereka
untuk membangkitkan sumber penghasilan dengan membangun
UMKM.

Di Indonesia UMKM memiliki peran strategis dan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi Nasional dengan jumlah 64.194.057 pada tahun 2018 dan memperkerjakan sekitar 116.978.631 tenaga kerja (Hardilawati, 2020, p. 90) oleh karena itu dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan agen yang mampu membawa perubahan secara terus-menerus pada masyarakat dapat membantu memajukan dan membawa inovasi serta meningkatkan kreativitas (Dhewanto et al, 2015, p. 165)

UMKM atau Usaha Menengah Kecil dan Mikro adalah bentuk bisnis atau usaha yang cukup banyak tumbuh dimasa pandemi ini. Beberapa sektor UMKM mengalami peningkatan selama pandemi ini terutama usaha kesehatan seperti usaha masker dan jamu tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Strategi yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dengan melayani konsumen melalui platform online untuk memudahkan konsumen untuk membeli produk atau barang dengan menggunakan dunia digital atau internet karena pesatnya perkembangan teknologi yang dapat memudahkan interaksi antara produsen dan konsumen. digital marketing itu sendiri merupakan kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana seperti media sosial (Jannatin et al.,2020). Karena adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yang menuntut agar masyarakat bekerja, beribadah dan belajar dari rumah menjadikan perubahan perubahan perilaku masyarakat, sehingga dimasa pandemi ini mengaplikasikan teknologi menjadi solusi terbaik untuk perilaku UMKM agar dapat menjalankan roda perekonomian. digital marketing yang dapat digunakan antara lain situs belanja online dan social media yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga memudahkan untuk memasarkan produk atau barang yang dijual.

Digital marketing memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- 1. Target dapat diatur sesuai dengan demografi, domisili, gaya hidup, bahkan tetang kebiasaan konsumen.
- 2. Hasil dapat terlihat denga cepat sehingga memudahkan pemasar melakukan tindakan koreksi atau bahkan perubahan yag dirasa tidak sesuai.
- 3. Biaya jauh lebih murah diba.ndingkan dengan pemasaran konvensional
- 4. Jangkauan lebih luas karena tidak dibatasi geografis.
- 5. Hasil dapat diukur atau dihitung, seperti jumlah pengunjung situs, jumlah konsumen yang melakukan pembelian online.
- 6. Dapat diakses kapan pun tidak terbatasi dengan waktu.
- 7. Kampanye bisa dipersonalisasi
- 8. Bisa melakukan *engagement* atau meraih konsumen karena komunikasi yang dilakukan bisa secara langsung dan dua arah sehingga pelaku usaha dapat membina relasi dan menumbuhkan kepercayaan konsumen.

Di sisi lain *digital marketing* pun memliki kelemahan, antara lain:

- 1. Mudah ditiru oleh para pesaing.
- 2. Dapat disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.
- 3. Reputasi menjadi tidak baik ketika ada respon negatif.

4. Belum semua masyarakat menggunakan teknologi digital atau internet.

Meningkatnya perkembangan UMKM ini diharapkan dapat menurunkan angka pengangguran di Indonesia serta dapat memperluas jumlah lapangan pekerjaan. Saat ini pemerintah Indonesia sangat mendukung dengan adanya UMKM sebagai bentuk untuk menopang perekonomian bagi masyarakat. Salah satu wujud keselarasan pemerintah dalam perlindungan dan pengembangan UMKM adalah dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) (Saputra et al., 2021).

Daftar Pustaka

- Indri, I. A. (2021). UMKM sebagai pembangkit ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Berbasis Digital Marketing. *Eksaminasi: Jurnal Hukum, 1(1), 59-65.*
- Nur, F. A., Fadilah, I. I., Putri, L. A., Aliyani, S. F., Agung, S. D. A., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 pada Saat New Normal. *Oemocomicus Journal Of Economics*, 1(Desember), 5(1).

Pembudidayaan Tanaman Kangkung (*Ipomoea sp*) untuk Kebutuhan Masyarakat dengan Menggunakan *Polybag* di Lahan Pekarangan pada Masa Pandemi

~Nopitasari Telaumbanua

nopitatelaumbanua@gmail.com

Di masa pandemi Covid-19 ini, ada begitu banyak hal yang dapat dilakukan untuk menjaga keluarga dengan mempersiapkan ketersediaan pangan secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Salah satu bentuk pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman seperti contohnya sayuran. Yang paling mudah di tanami yaitu tanaman kangkung dan cepat memberikan respon pertumbuhannya.

Ada punya manfaat tanaman kangkung dalam 100 gram kangkung, terkandung protein, lemak, karbohidrat, dan serat. Vitamin juga banyak terkandung dalam sayur hijau satu ini. Kangkung mengandung vitamin A 6.300 SI, vitamin B1 0,07 miligram (mg) dan vitamin C 32 mg. Sedangkan kandungan mineral dalam kangkung antara lain kalsium sebesar 73 mg, fosfor 50 mg, dan zat besi sebesar 2,5 mg. Selain itu, kangkung

juga mengandung air 89,7 gram. Selain itu, kangkung juga mengandung flavonoid, polifenol dan vitamin E, serta aktivitas antioksidan yang lebih tinggi dibangkan dengan Centella asiatica.

Ada begitu banyak cara untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk bercocok tanam. Kegiatan menanam sayuran dapat menjamin ketersediaan bahan pangan secara terus menerus. Kegiatan menanam tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara yang berbeda dan sesuai kebutuhan masing-masing.

Di Desa Gerdu RT 001 RW 011 Kecamatan Karangpandan Kabupaten karanganyar sebagian masyarakatnya sudah memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya, namun belum maksimal pemanfaatannya. Maka dengan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan perkarangan wujudkan desa bangkit diharapkan dapat memberikan dorongan serta motivasi dan pemahaman untuk lebih memaksimalkan fungsi pekarangan rumah untuk menanam tanaman sebagai wujud pemenuhan ketersediaan pangan selama masa pandemi Covid-19 dan juga dapat mengurangi pengeluaran biaya dalam membeli sayur-sayuran yang akan membantu untuk kebutuhan yang lainnya.

Diharapkan dengan mempratek langsung penanaman di lahan perkarangan, masyarakat dapat lebih mengerti dan memahami tentang bagaimana cara pemanfaatan lahan pekarangan rumah supaya menjadi lebih berguna dengan penanam, cara dan beragam jenis sayur-sayuran sesuai selera mereka apa lagi dimasa pandemi yang semakin naik penularanya atau marak di Indonesia dan bukan cuma Indonesia, seluruh

dunia ikut kena dampak covid-19, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam biaya-biaya yang dikeluarkan di masa pandemi. Hasil yang dicapai yaitu Masyarakat memberikan respon positif dengan adanya kegiatan penyuluhan dan sosialisasi pemanfaatan lahan perkarangan tanaman yang dilakukan secara langsung pada masyarakat dengan menggunakan polybag.

Pemanfaatan lahan pekarangan rumah merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian pangan dalam rumah tangga. Setiap rumah akan memiliki sebingkai tanah yang bisa dimanfaatkan untuk dilakukan penanaman baik di depan rumah, samping rumah, atau belakang rumah. Tanaman yang dapat dikembang biakan dapat berupa sayur-sayuran, buah-buahan dan lain sebagainya. Masih banyak orang kurang memanfaatkan lahan perkarangan mereka dengan baik, sehingga disini saya memberi pemahaman dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang mungkin diabaikan padahal sangat berguna untuk penanaman sayuran dan tanaman lainnya. Pemanfaatan pekarangan rumah perlu dilakukan untuk penyediaan bahan pangan di masa pandemi.

Budidaya tanaman sayuran dapat membantu meringankan pengeluaran biaya pangan pada warga terdampak Covid19. Maka dari itu, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat Desa Gerdu RT 001/RW 011, diharapkan dengan adanya penyuluhan ini, warga dapat menanam beberapa tanaman sayuran yang mudah ditanam di pekarangan rumah. Teknik dan media yang dapat digunakan untuk menanam tanaman di pekarangan yaitu polybag

bias juga dengan menggunakan lahan tanah pekarangan rumah tanpa polybag atau pot.

Pot dan polybag sering digunakan untuk bertanam di pekarangan karena menghemat lahan. Polybag biasanya berwarna hitam, berbahan plastik, dan memiliki lubang kecil untuk sirkulasi air. Polibag mudah digunakan dan harganya terjangkau Sayuran dan buah yang dapat ditanam dengan polybag antara lain cabai, tomat, sawi, kangkung, terong ungu dan lain-lainnya.

Kebun gizi yang dikembangkan di pekarangan memiliki manfaat yang luar biasa bagi keluarga dan masyarakat, terlebih bagi sebuah bangsa. Kementerian Pertanian menginisiasi optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui konsep Rumah Pangan Lestari (RPL). RPL merupakan rumah penduduk yang dimanfaatkan pekarangannya untuk menyediakan pangan rumah tangga yang berkualitas. Dengan kata lain RPL adalah rumah yang memanfaatkan pekarangannya sebagai kebun gizi dalam menyediakan pangan yang berkualitas dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi anggota keluarganya.

Penananman yang dilakukan dengan cara langsung ditanam di dalam polybag, dengan ukurang polybag 25x25 cm. cara budidaya tanaman kangkung yaitu: mempersiapkan bahan dan alat yang di gunakan, setelah itu pencampuran tanah, pupuk kandang dan kompos, setelah selasai di masukan didalam polybag, setelah selesai di masukan kedalam polybag masukan benih kangkung dengan kedalam 2 cm. setelah selesai maka dilakukan penyiraman pada tanaman kangkung, setelah selesai

akan dipindah dan akan dilakukan perawatan setiap hari dengan menyirami setiap pagi dan sore sampai pemanenan tanaman kangkung.

Daftar Pustaka

- Ayuningtyas, C.E., Jatmika, S. E. D. 2002. *Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Gizi Keluarga*. Yogyakarta: K-Media.
- Nurwati, N., Surtinah, Amalia. (2015). Analisis Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(2): 1-8.
- Sismihardjo. (2008). Kajian Agronomis Tanaman Buah dan Sayuran pada Struktur Agroforestry Pekarangan di Wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi Kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur). Tesis. Program Studi Agronomi, Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangsono di Masa Pandemi melalui Pelatihan Pengelolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cuci Bernilai Jual

~Nur Faraida

farra.nfr@gmail.com

Minyak goreng merupakan salah satu bentuk dari minyak nabati. Dalam teknologi makanan, minyak dan lemak memegang peranan penting karena minyak dan lemak memilliki titik didih yang tinggi (sekitar 200°C) maka bisa dipergunakan untuk menggoreng makanan sehingga bahan yang digoreng akan kehilangan sebagian besar air yang dikandungannya dan menjadi kering. Minyak dan lemak juga memberi rasa gurih spesifik minyak yang lain dari gurihnya protein dan memberi aroma spesifik (Putra, Mahrdania, Dewi, & Saptia, 2012). Setiap rumah tangga, biasanya akan menghasilkan limbah minyak dari proses penggorengan, minyak bekas atau minyak yang telah digunakan berulangkali biasa disebut sebagai minyak jelantah. Sebagian besar pengguna minyak goreng seringkali langsung membuang

minyak jelantah ke tempat-tempat pembuangan seperti saluran air maupun tanah.

Kondisi yang terus-menerus seperti ini akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan berptensi merusak kehidupan beberapa komunitas makhluk hidup di sungai, aliran akhir dari selokan-selokan dan merusak komponen kandungan tanah (Etriya, Sumarwan, & Kirbrandoko, 2004). Persoalan mengenai limbah selalu menjadi topik hangat, untuk mengubah persoalan limbah menjadi hal yang positif maka perlu diubahnya paradigma pandangan masyarakat terhadap limbah itu sendiri. Perlu adanya inovasi dan kreasi untuk mengatasi persoalan limbah, namun hal ini belum cukup apabila tidak ada kontribusi nyata didalamnya. Merubah paradigma masyarakat harus dengan aksi nyata dan pendekatan langsung.

Perubahan paradigma tentang minyak jelantah yang sebelumnya hanya menjadi limbah tak berguna menjadi paradigma limbah sebagai salah satu sumber daya yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Salah satu upaya yang dapat diakukan adalah dengan mengolah kembali minyak jelantah menjadi barang yang dapat digunakan dan memiliki nilai jual yaitu seperti mengubah minyak jelantah menjadi sabun cuci.

Jika memandang jauh kedepan dengan prespektif dan paradgma limbah sebagai sumber daya, maka pemberdayaan minyak jelantah tidak hanya bisa menjadi salah satu pemecah masalah terkait persoalan pencemaran lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan perekonomian masyarakat sangat perlu diperhatikan, terutama di

masa pandemi covid-19 yang sedang terjadi saat ini dan beli bisa dipastikan kapan selesainya. Berbagai sektor dan bidang usaha mengalai kerugian dan perekonoian saat ini menjadi turun, usaha mikro dan mikro terus mengalami kendala. Untuk meningkatkan perekonomian terutama dikalangan masyarakat kelas rumah tangga maka perlu dlakukannya suatu kegiatan yag sesuai dengan tujuan diatas yaitu pengurangan limbah, pemanfaatan limbah dan peningkatan perekonomian. Dalam mewujudkan hal tersebut diperlukannya kontribsi langsung dari masyarakat, slah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan. Melalui pelatihan diharapkan masyarakat kelas rumah tangga dapat mendapatkan keahlian serta ide untuk untuk dapat mengurangi pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan akhirnya rumah tangga yan dapat limbah sekalaigus meningkatkan perekonomian mereka. Dalam rangka kegiatan-T MBKM Wujudkan Desa Bangkit UNISRI 2021, maka direncanakan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dengan mengubah limbah minyak jelantah menjadi sabun cuci yang mempunyai value tinggi.

Metode

Pelatihan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi sabun cuci bernilai jual ini dilaksanakan di rumah Bapak Kadus Hartono RT 07 RW 04 Pada 10 Agustus 2021. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi pemberian informasi, pelatihan dan pendampingan.

Ceramah dan Diskusi

Ceramah dan diskusi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahama kepada para peserta tentang:

Bahaya penggunaan minyak goreng secara berulang kali bagi tubuh dan lingkungan, membantu memberikan solusi agar minyak jelantah dapat dimanfaatkan kembali dan dijadikan produk yan memiliki nilai jual.

Praktik dan Demonstrasi

Praktik dan demonstrasi dimaksudkan untuk memberikan ketrampilan kepada para peserta dalam mengelola minyak jelantah agar tidak dibuang sembarangan dan bisa dijadikan produk yang bermanfaat dan bernilai jual.

Cara pembuatan sabun yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini yaitu minyak jelantah sebanyak 600 ml di saring agar kotoran tidak masuk dalam adonan. Selanjutnya mencampur NAOH (75 gram) dengan air, masukkan NAOH ke dalam air (240 ml) bukan sebaliknya. Dan tunggu sampai air menjadi dingin, setelah dingin masukan minyak sambil diaduk perlahan sampai adonan merata. Adonan siap dimasukan kedalam cetakan.

Hasil dan pembahasan

Sebelum melakukan pelatihan ini, tentunya ada hal-hal yang perlu dilakukan, yaitu seperti pemberian informasi yang bermaksud dalam hal ini adalah menginformasikan kepada remaja-remaja dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Karangsono untuk hadir, bergabug dan ikut serta dalam pelatihan kewirausahaan pembuatan sabun dari minyak jelantah.

Proses kegiatan diawali dengan penyampaian materi. Materi yang disampaikan mengenai bahayanya menggunakan minyak jelantah lebih dari 3 kali. Selain itu juga memberikan pengertian bahwa minyak jelantah yang dibuang sembarangan dapat merusak lingkungan. Dan memberikan pengajaran tentang minyak jelantah yang terlihat tidak berguna menjadi prroduk yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai jual.

Pembuatan sabun saat praktik dilakukan oleh 2 sampai 3 peserta membuat satu adonan. Apabila adonan sudah dingin dan semua bahan sudah tercampur merata. Selanjutnya adonan siap dimasukan kedalam cetakan. Dalam proses pembuatan sabun dari mijel beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu selalu menggunakan sarung tangan, tidak menggunakan alat berbahan alumunium, bila ingin membersihkan peralatan, tunggu minyak sudah mengental menjadi sabun baru dibersihkan hal ini untuk menghindari kontak langsung bahan NAOH dengan kulit tangan. Setelah adonan sabun dimasukan ke dalam cetakan, tungu sampai mengental dan benar-benar padat. Masa tunggu agar sabun dapat digunakan adalah 3-4 minggu untuk menunggu sisa dari alkali NAOH hilang.

Berdasarkan hasil observasi setelah kegiatan berlangsung, pelatihan pada pengabdian ini menambah pengetahuan kepada ibu-ibu dan remaja dalam hal 1) Minyak jelantah yang dipakai hingga lebih dari 3x berpotensi merusak kesehatan dan akan merusak lingkungan jika dibuang langsung ke saluran air. 2) Ibu

rumah tangga bisa berperan dalam menjaga lingkungan melalui penanganan limbah minyak jelantah dengan baik 3) skill tambahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian dimasa pandemi.

Kesimpulan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian informasi dan diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Pelatihan pengolahan limbah minyak jelantah adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat dari pembuangan limbah sembarangan. Adapun manfaat yang dapat kita ambil dari pelatihan ini adalah sebagai berikut,

- 1) Membantu perekonomian warga rentan terdampak Covid-19,
- 2) Mengurangi jumlah limbah yang dibuang untuk menjaga kelestarian lingkungan.,
- 3) Memberikan skill tambahan kepada warga sekitar,
- 4) Membuka wawasan warga sekitar akan pentingnya pengolahan limbah kelestarian lingkungan. Manfaat yang yang dapat kita rasakan dan yang kita inginkan adalah terciptanya lingkungan yang bersih dan masyarakat dengan ekonomi yang kuat.

Daftar Pustaka

- Handayani, Kusuma, M Kanedi, and Salman Farisi. 2021. "Pembuatan Sabun Cuci Dari Minyak Jelantah Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Rumah Tangga" 2 (1): 55–62. https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.25.
- Https://www.uny.ac.id/. 2019. Sabun Dari Limbah Pemurnian Minyak Kelapa Dan Ekstrak Patikan Kebo. Www..Uny.Ac.Id. 2019. ttps://www.uny.ac.id/berita/sabundari-limbah-pemurnian-minyak-kelapa-dan-ekstrak-patikan-kebo.
- Portal Jember. 2020. "7 Cara Mudah Membuat Sabun Dari Minyak Jelantah." Ttps://Portaljember.Pikiran-Rakyat.Com. 2020. https://portaljember.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-16344976/7-cara-mudah-membuat-sabun-dari-minyak-jelantah.
- Wijaya, Julianto. 2014. "Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Batang Dengan Ekstrak." *Jurnal Rekayasa Pangan Dan Pertanian* 2 (4): 139–45.

Penguatan Strategi Pemasaran UMKM di Era Pandemi

~Ririn Dwi Suryani

ririndwi314@gmail.com

Sejak terjadinya kasus pertama virus corona di Indonesia yang diumumkan pada bulan Maret 2020 hingga kini masih terdapat peningkatan kasus positif disetiap harinya. Hal ini sangat mempengaruhi laju perekonomian di Indonesia dan secara otomatis juga berpengaruh terhadap daya beli masyarakat pada suatu barang atau jasa yang dirasa tidak termasuk kedalam kebutuhan primer. Selain itu banyak pula para pekerja yang terkena Pemutusan Hunungan Kerja (PHK) bahkan adanya wabah COVID-19 yang melanda dunia, mengakibatkan beberapa sektor industri termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengalami dampak turunnya tingkat penjualan sehingga keuntungan yang diperoleh berkurang.

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam roda perekonomian nasional dan merupakan salah satu sektor yang kuat menopang roda ekonomi masyarakat Indonesia. Namun saat ini kondisi UMKM sedang tidak stabil dan mengalami penurunan produksi terkait keadaan Pandemi Covid 19. Hal tersebut mengakibatkan banyak sekali UMKM mengalami kesulitan dalam penjualan dan mempertahankan keberlangsungan usaha.

Dengan kondisi seperti ini diperlukan strategi untuk membantu keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan, agar dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19 dan juga mampu meningkatkan kualitas produknya. Di masa pandemi banyak kegiatan yang dilakukan dirumah. Berbagai macam kegiatan dilakukan secara online memanfaatkan internet dan media sosial, maka dari itu perlu strategi pemasaran produk dengan memanfaatkan media sosial untuk dapat menjangkau konsumennya secara langsung dan menghemat biaya promosi.

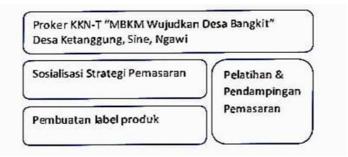
Kegiatan kegiatan-T "MBKM Wujudkan Desa Bangkit" di lakukan di berbagai kabupaten Kota. Salah satunya adalah Kabupaten Ngawi, Kecamatan Sine, Desa Ketanggung. Memberikan program-program strategi penguatan pemasaran UMKM. Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha dalam Upaya penguatan pemasaran UMKM di masa Pandemi Covid-19.

Metode

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (kegiatan-T) dilaksanakan dengan menggunakan metode daring maupun luring dari tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. Tahap kegiatan dimulai dengan komunikasi dan koordinasi dengan pihak desa, terkait keadaan wilayah dan kebutuhan masyarakat. Diperoleh informasi bahwa di masa pandemi Covid 19 ini perekonomian masyarakat banyak yang

menurun, usaha-usaha kecil milik masyarakat banyak yang tidak berproduksi karena pandemi.

Metode penyelesaian masalah dalam program kerja ini dengan melaksanakan beberapa program kerja terkait strategi penguatan pemasaran UMKM dimasa Pandemi Covid 19 yaitu meliputi kegiatan sosialiasasi strategi pemasaran, membuat desain label produk, melakukan pelatihan & pendampingan pemasaran melalui media sosial.



Gambar 1. Program Kerja kegiatan dalam kegiatan penguatan pemasaran

Hasil dan Pembahasan

Program kerja dilakukan selama kegiatan terdiri dari Kegiatan sosialisasi strategi pemasaran melalui media sosial, Membuat desain Label produk, melakukan pelatihan & pendampingan pemasaran melalui media sosial.

1. Sosialisasi Strategi Pemasaran

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada UMKM agar dapat memperluas jaringan pemasarannya dengan memanfaatkan tehnologi informasi. Pada program kerja ini terdapat point penting

yaitu masa pandemi Covid-19 menganjurkan kita untuk melek teknoligi informasi. Pasalnya anjuran pemerintah untuk *social distancing* dan tetap dirumah saja merubah kebiasaan sebagian masyarakat. Banyak masyarakat yang sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Hal ini sangat efisien untuk membuka usaha berbasis sosial media sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan produk.

Keuntungan yang didapat dari pemasaran melalui media sosial yaitu menghemat waktu dan tenaga pemilik bisnis, mempercepat teknik pemasaran, menjaring konsumen baru dan mempertahankan konsumen lama, membangun target pasar dan meningkatkan popularitas yang sedang dikembangkan.



Gambar 2. Sosialisasi strategi pemasaran

2. Pembuatan Desain Label Produk

Pembuatan label produk merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk penguatan UMKM dengan cara membantu UMKM dalam mendesain label dan kemasan produk, karena selama ini kebanyakan UMKM di

daerah hanya mengandalkan kemasan sederhana yang tidak disertai label, sehingga penampilan kurang menarik.

Label produk merupakan salah satu faktor penting untuk branding produk. Adanya label dalam suatu kemasan menjadikan sebuah identitas pembeda dengan produk usaha yang lain. Dengan label, kita dapat memberikan informasi mengenai kualitas, *brand*, kode produksi, komposisi produk kita. Karena pemberian informasi tentang produk itu sangat penting, agar konsumen kita mengetahui apa yang kita jual dan apa yang mereka beli.



Gambar 3. Pemberian label produk

3. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Media Sosial

Pelatihan dan pendampingan tentang media sosial dalam proses pemasaran. Media sosial digunakan karena selain *user friendly* tentu mudah dalam penggunaannya. Selanjutnya pendampingan dalam pembuatan akun media sosial, selain itu juga bagaimana cara memposting suatu produk dengan gambar yang diambil dengan metode yang

baik, serta caption yang menarik untuk diposting di akun media sosial agar konsumen tertarik pada produk kita serta pelatihan dalam menerima orderan dan mengirim barang.



Gambar 4. Pemasaran melalui instagram

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1. UMKM kerupuk bawang memiliki label pada produknya sehingga identitas produk dapat dengan mudah dikenali
- 2. UMKM kerupuk bawang memiliki akun media sosial
- 3. Pemilik memiliki peningkatan skill dalam pengambilan foto produk.

- 4. Pemilik mendapatkan skill baru tentang tata cara manajemen media sosial.
- 5. Pemilik mendapatkan *skill* baru tentang menerima order dan mengirimkan pesanan konsumen

Kesimpulan

Kegiatan kegiatan telah terlaksana beberapa kegiatan yaitu, sosialisasi pemasaran dengan memanfaatkan media sosial, pembuatan label, dan pelatihan dan pendampingan pemasaran. Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital ini menjadi harapan bagi UMKM untuk mengembangkan strategi pemasaran mereka dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana digital marketing.

Hasil dari kegiatan adalah UMKM memiliki sosial media sebagai alat untuk melakukan promosi produk dan pemilik UMKM memiliki pemahaman tentang *digital marketing* serta mampu mengelola media sosial yang dimiliki. Sehingga pelaku usaha UMKM bisa bangkit memulihkan kegiatan produksinya dan meningkatkan pendapatannya.

Daftar Pustaka

Abdullah, R., Malik, E., Adan, L. M. H., Dja'WA, A., Ismawati, Wa Ode, D. yant, Karlina, S., Kurniawan, R., Ode, D., Filayana, Arya, M., Ferdiansyah, Waode, N. A., Yuliningsi, S., & Yustian, Y. (2021). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah

- Di Desa Wawoangi Kec. Sampoiawa Di Tengah Pandemic Covid-19. Community Development Journal, 2(1), 76–80.
- Jayanti Mandasari, D., Widodo, J., & Djaja, S. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 13(1), 123.*
- Sasongko, D., Putri, I. R., Alfiani, V. N., Qiranti, S. D., Sari, R. S., & Allafa, P. E. (2020). *digital marketing* Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 92–96.

Memanfaatkan Lahan di Pekarangan Rumah Guna Membantu Pemenuhan Pangan di Masa Pandemi

~Risti Arina Lestari

riztyarina0401@gmail.com

Di masa pandemi seluruh masyarakat dihampiri rasa kecemasan dan waspada setiap melakukan aktivitas diluar rumah, hal ini juga menimbulkan kecemasan ekonomi. Dan akhir-akhir ini banyak terjadi pengurangan pekerja pada pabrik – pabrik atau pun sektor swasta. Dengan adanya pengurangan pekerja menambah beban masyarakat dan kepanikan masyarakat. Masyarakat kebingungan bagaimana cara memenuhi kebutuhan pangan saat terdampak pandemi. Pangan merupakan kebutuhan yang hakiki dan menjadi penentu terciptanya SDM yang baik. Semakin banyak jumlah penduduk disuatu negara maka semakin banyak juga kebutuhan pangan yang harus dipenuhi, apabila kebutuhan pangan disuatu negara tidak terpeuhi maka dianggap belum terciptanya suatu ketahanan pangan.

Di masa pandemi dikhawatirkan terjadi kerawanan pangan, dimana kerawanan pangan ini akibat tidak terpenuhinya kebutuhan pada suatu daerah baik pada tingkat rumah tangga atau individu. Selain itu banyaknya alih fungsi lahan yang seharusnya digunakan untuk lahan pertanian dialihkan untuk pembangunan. Hal ini juga menjadi penyumbang kurangnya pangan di Indonesia, dikarenakan jumlah hasil produksi tidak seimbang dengan jumlah yang di butuhkan.

Di massa pandemi ini pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan untuk meringankan beban masyarakat seperti penyesuaian biaya pendidikan, pemberian sembako, potongan biaya listrik, pengadaan kartu prakerja, pemenuhan kebutuhan pokok serta melakukan oprasi pasar guna mencegah penimbunan serta mengakibatkan kenaikan bahan pangan yang berdampak pada daya beli masyarakat. Namun masyarakat harus tetap melakukan usaha pemenuhan pangan secara mandiri agar masyarakat tidak tergantung kepada pemerintah.

Ketahanan pangan adalah suatu konsidi terpenuhinya kebutuhan pangan disuatu negara dan indivdu, serta terpenuhinya gizi, mutu, jumlahnya, untuk konsumsi masyarakat luas. Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang sering terdampak akibat kurangnya kegiatan pertanian pada masyarakat yang pada akhirnya menimbulkan krisis pangan. Pada masalah ini semua yang terkait harus ikut serta dalam menanganinya, tidak hanya pemerintah tetapi keikutsertaan perguruan tinggi juga mampu membangun kembali minat masyarakat dalam aktivitas pertanian sehingga tidak terjadi krisis pangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun kreativitas serta minat masyarakat untuk melakukan pemanfaatan lahan di pekarangan rumah yang kosong.

Untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan sehari – hari masyarakat dapat melakukan pemanfaatan lahan di area tempat tinggal, pekarangan, dan lahan tidur. Pemanfaatan ini di nilai efektif karena hasil panen dapat digunakan untuk kebutuhan pangan masyarakat tiap – tiap rumah. Setiap pekarangan rumah dapat digunakan untuk budidaya. Metode yang digunakanpun menyesuaikan bentuk tanah dan kondisi lahan yang kosong. Dengan adanya pemanfaatan lahan ini nantinya akan menghasilkan tanaman baik buah atau sayur yang dapat di konsumsi sendiri. Mengingat harga pangan dimasa pandemi ini naik turun dan adanya ketakutan habisnya pasokan barang menyebabkan masyarakat menjadi *panic buying* hal ini juga membuat harga pangan melonjak naik dan terjadi kelangkaan barang baik non pangan ataupun pangan.

Secara alamiah masyarakat desa mampu memenuhi kebutuhan pangannya sendiri dan memiliki inisiatif untuk memanfaatkan lahan di sekitar rumah. Hal ini biasa di lakukan oleh orang – orang yang biasanya berprofesi sebagai petani dan biasanya sudah berusia lanjut. Untuk saat ini kalangan muda masih banyak yang belum tergerak hatinya untuk secara mandiri melakukan pemanfaatan lahan sekitar rumah. Masih perlu dorongan dan tuntunan dari pihak terkait dalam mewujudkan ketahanan pangan serta kemandirian pangan. Untuk para masyarakat yang masih cukup muda biasnaya lebih memilih untuk membeli bahan makanan karena lebih simpel dan tidak perlu melakukan perawatan

Pekarangan adalah tanah yang dapat dimanfaatkan sebagai taman, tempat bermain, dan penghijaun di lingkungan rumah. Di pedesaan banyak pekarangan yang dibiarkan begitu saja atau hanya ditanami sedikit tanaman hias dan tanaman tahunan seperti mangga, rambutan, alpukat dan masih banyak lagi. Lahan pekarangan dapat digunakan sebagai tempat budidaya tingkat rumah tangga yang fungsinya untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan pada keluarga itu sendiri.

Menurut beberapa ahli pekarangan adalah sebidang tanah disekitaran rumah yang dapat dimanfaatkan, pekarangan harus berada di daerah yang terdapat rumah tinggal yang tetap tidak berpindah - pindah. Pekarangan muncul secara faktual, usaha memanfaatkan pekarangan vang ini bersifat bersifat berkelanjutan. Pekarangan juga disebut sebagai tempat perkebunan dan kegiatan yang lain. Pekarangan rumah dapat sebagai lumbung hidup diaman kita dapat memanfaatkan apa yang sudah di tanam saat kekurangan makanan pokok.

Dari lahan pekarangan juga dapat menjadi penambah pemasukkan dan mampu menjadi insiprasi lingkungan sekitar agar terwujud masyarakat yang mandiri akan pangan. Pemanfaatan pekarangan memiliki manfaat yang cukup berguna bagi masyarakat seperti, terciptanya suatu desa yang mandiri akan pangan, diversifikasi pangan yang memanfaatkan sumber daya lokal dan konservasi tanaman pangan, perkebunan, pakan ternak, dan hortikultura saat musim paceklik.

Pemanfaatan lahan pekarangan ini memiliki kendala antara lain sering terjadi perubahan fungsi lahan, tidak adanya perawatan secara serius oleh pemilik lahan karena bosen, kurangnya air pada daerah tersebut mengakibaktan kurangnya kebutuhan air pada tanaman. Menurut beberapa masyarakat pekarangan dianggap kurang mampu memberikan hasil seperti lahan kering dan sawah. Serta kurangnya modal untuk melalukan budidaya tanaman komersial di pekarangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Ditambah sulitnya penerimaan pasar akan hasil produksi lahan pekarangan. Lahan pekarangan mampu memberikan kontribusi besar terhadap kebutuhan rumah tangga, sehingga budidaya di pekarangan layak untuk tetap diusahakan.

Banyak jenis tanaman yang dapat ditanam pada pekarangan rumah serta memiliki banyak metode. Sayuran, buah – buahan, dan apotik hidup dapat di tanam dipekarangan. Apabila pekarangan yang di miliki tidak begitu luas maka dapat di lakukan budidaya dengan metode hidroponik, vertikultur, aeroponik, dan tabulampot, metode – metode ini biasnaya di terapakan di wilayah perkotaan dan masih jarang diterapkan di pedesaan. Untuk memanfaatkan lahan secara sederhana dapat dilakukan budidaya tanaman hortikultura dengan menggunakan polybag dan dilahan langsung.

Seperti halnya yang dilakukan pada kegiatan kali ini memiliki program untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang berugan untuk memenuhi kebutuhan pangan saat masa pandemi. Kegiatan ini dilakukan di dusun Nalirojo dengan cara memberikan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan dengan harapan selanjutnya masyarakat dapat melakukan penanaman

sendiri serta lebih mengerti tentang manfaat dari penggunaan lahan di pekarangan rumah ini.

Dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah harus di pikirkan terlebih dahulu tanaman apa saja yang akan ditanam dan yang sering di gunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Untuk kali ini yang di gunakan adalah bibit cabai, tomat, terong, benih kacang panjang, bayam, sawi, kangkung, umbi ganyung, garut, jahe, kunyit, dan masih banyak lagi. Pemilihan tanaman ini berdasarkan yang sering di butuhkan dan mudah di budidayakan.

Setelah bibit tanaman di dapatkan kemudian melakukan persiapan lahan atau mengisi polybag dengan tanah, pupuk perbandingan yang digunakan adalah 2:1. Kemudian tanami bibit dan benih yang sudah siapkan tadi kedalam polybag. Dan untuk tanaman yang sekiranya memerlukan pertumbuhan yang luas dapat di tanam langsung ke tanah. Penanaman ini juga dapat memanfaatkan barang — barang bekas seperti baskom, kaleng biskuit yang sudah tidak terpakai, dan plastik kemasan minyak goreng penggunaan barang bekas ini dapat menjadi suatu jalan pengurangan sampah non organik.

Setelah ditanam lakukan penyiraman sehari sekali dan apabila cuaca cukup terik bisa di siram dua kali yakni pagi dan sore. Kemudian saat sudah memasuki umur penanaman umur 2 minggu lakukan pemberian pupuk susulan baik pupuk organik atau non organik. Tujuan dari pemupukan susulan sendiri di maksudkan agar pertumbuhan optimal dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi tanaman pada masa pertumbuhan batang dan daun.

Pada tanaman bayam, sawi dan kangkung dapat di panen pada tanaman berusia 45-60 hari sedangkan pada tanaman kacang panjang dapat di panen saat buah sudah berumur 20 hari, biasanya akan muncul bunga saat tanaman berusia satu bulan lebih 20 hari. Untuk tanaman jahe dan kunyit dapat di panen saat memasuki musim kemarau atau memasuki musim penghujan dan memiliki waktu tanam 6-12 bulan. Tanaman ganyong dan kerut dapat di panen saat musim kemarau memerlukan waktu tanam 6-12 bulan hingga dapat di panen. Ganyong dan kerut biasanya digunakan sebagai cadangan makanan saat musim paceklik. Apabila masih terdapat lahan kosong yang cukup luas dapat di tanami singkong, jagung, dan ubi jalar.

Setiap tanaman memiliki kandungan vitamin yang berbeda – beda seperti pada tanaman kangkung memiliki kandungan vitamin C, vitamin A, Zat besi, Kalsium, Fosfor serta mengandung senyawa antioksidan yang mampu memberikan manfaat untuk kesehatan tubuh manusia. Bayam juga memiliki nutrisi seperti, kalsium, vitaman A, B, C dan E, Magnesium, Zat besi, Asam solfat, Kalium, Kalsium, bayam juga mengandung antioksidan seperti Luten dan Zeaxanthin, serta mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah anemia, menjaga kesehatan kulit, meredakan peradangan. Sedangkan sawi hijau memiliki kandungan nutrisi seperti vitamin B1, B2, C, Protein, Kalsium, Zat besi, Natrium, Kalium, Tembaga, Seng, Fosfor dan mengandung antioksidan.

Ganyong memiliki kandungan nutrisi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dalam tubuh antaralain karbohidrat,

protein, Kalsium, Fosfor, Protein, vitamin B1, Vitamin C dan Zat besi. Sedangkan umbi kerut memiliki kandungan nutrisi seperti Mangan, Asam folat, Kalsium, Magnesium, Fosfor, Zat besi, Karbohidrat dan Protein. Umbi ganyong dan kerut memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi yang dapat di gunakan sebagai pengganti nasi, umbi ganyong, kerut dapat di buat menjadi berbagai olahan seperti kripik, bubur, kukis, bolu, dan krupuk.

Selain itu tanaman dapat di sesuaikan dengan kebutuhan serta minat dari masyarakat apabila jumlah tanaman yang ditanam berbuah atau tumbuh lebih hasilnya dapat di jual, mampu menjadi pemasukan tambahan bagi tiap rumah tangga yang melakukan pemanfaatan pekarangan. Selain sayuran dan rempah – rempah pekarangan rumah juga dapat digunakan untuk menanam apotik hidup seperti sirih, lidah buaya, temulawak, jahe merah. Tanaman hias juga dapat di tambahkan pada sekitar pekarangan rumah agar tampak lebih indah memiliki kesan asri. Dapat di lakukan juga untuk pembibitan tanaman tahunan seperti durian, alpukat, mangga, rambutan dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Asharia., Saptana., Tri Bastuti, P. 2012. Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol.30 (1):13-30.
- Aslan, Sari, T.2020. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Pangan Lestari di Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dewantara. Vol.3 (2):25-30*
- Noviani Wulandari., Emmy,Uthanya, A., Betrixia,B., Evi,F., Masliani.2021. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 Di Desa Gohong Kabupaten Pulau Pisau. *Jurnal Penelitian UPR:Kaharati. Vol. 1 (1):1-8.*

Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Bayam (*Amaranthus Sp.*) sebagai Bahan Dasar Keripik pada Masa Pandemi

~Rizky Handayani

rizkyhandayani260@gmail.com

Indonesia merupakan negara kepulauan. Tak perlu diragukan lagi banyaknya pulau yang dimiliki, dari yang kecil hingga besar. Melalui sidang UNGEGN yang diselenggarakan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Pemerintah Indonesia melaporkan bahwa terdapat 16.771 pulau terbentang dari Sabang sampai Merauke pada tahun 2020. Indonesia memiliki luas wilayah 7,81 juta km² dengan luas daratan sekitar 2,01 juta km² sisanya lautan.

Daratan Indonesia terdiri atas hutan, area pertanian, sungai, gunung, rawa-rawa, dan perumahan. Di setiap perumahan pasti memiliki lahan pekarangan. Menurut data Statistik Perumahan dan Permukiman tahun 2019, sebanyak 56,49 persen memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam tanaman. Mayoritas dilakukan di lahan pedesaan. Di daerah perkotaan belum bisa memanfaatkan lahan pekarangan secara maksimal

dikarenakan keterbatasan lahan. Namun saat ini banyak teknik pertanian yang cocok untuk bertanam di wilayah kota seperti teknik hidroponik dan aquaponik.

Lahan pekarangan tentunya tidak asing didengar lagi bagi khalayak umum. Lahan pekarangan adalah lahan yang berada di sekitar rumah, berapa pun panjang dan lebarnya. Tentunya banyak sekali manfaat dari lahan tersebut, misalnya untuk tempat parkir kendaraan sesuai dengan kapasitas ruangnya. Lalu untuk menaruh barang-barang yang dimiliki, seperti tempat material bangunan dan alat perkakas. Selain itu ada juga yang memanfaatkan lahannya untuk menanam tanaman seperti tanaman hias, tanaman buah, dan rumput-rumputan.

Adanya pandemi COVID-19, aktivitas masyarakat dibatasi. Orang-orang lebih jarang keluar rumah, kegiatan belajar mengajar melalui jaringan, harus melalui kondisi bekerja dari rumah, bahkan beberapa tempat publik juga ditutup. Kondisi ini membuat masyarakat harus berdiam diri di rumah sesuai dengan anjuran pemerintah yang mengharuskan kita untuk menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Sedikit demi sedikit, pastinya akan membuat mereka merasa bosan. Tak ada kegiatan, hanya melakukan pekerjaan rumah tangga, belajar mandiri, kurangnya hiburan, akan terasa semakin suntuk dan penat.

Banyak masyarakat akhirnya nekat keluar rumah untuk mengatasi kebosanan itu, sampai-sampai mereka lupa akan bahaya yang didapat jika keluar rumah. Memakai masker, mencuci tangan, penyemprotan desinfektan belum sepenuhnya menjaga diri dari serangan COVID-19. Bisa saja kita membawa

virus itu sendiri tanpa tahu gejala yang dialami. Kondisi itu dinamakan Orang Tanpa Gejala (OTG) yang bisa menyerang orang dengan kondisi kurang sehat. Hal itu bisa menularkan orang disekitar kita, seperti orang dengan usia lanjut, orang dengan penyakit bawaan, maupun orang yang memiliki imun rendah.

Aktivitas budidaya tanaman masih berfokus pada area persawahan atau ladang. Masyarakat kurang berminat untuk mengolah lahan pekarangannya untuk budidaya tanaman. Minimnya pengolahan tanah menyebabkan tanah di lahan pekarangan menjadi kurang subur. Hal itu membuat masyarakat memanfaatkan lahan mereka sebagai lahan kosong untuk tempat parkir dan tempat bermain anak-anak. Di sisi lain, sulitnya budidaya tanaman di lahan pekarangan terkendala karena gangguan unggas. Masyarakat di pedesaan biasanya memelihara ternak unggas. Karena gangguan tersebut, tanaman menjadi mati dan tidak bisa tumbuh karena habis dimakan.

Dengan memanfaatkan lahan pekarangan kita bisa memperoleh penghasilan. Bagaimana caranya? Mudah sekali. Kita pergunakan lahan tersebut untuk budidaya. Masyarakat pedesaan sudah tidak asing dengan menanam. Hasil dari menanam tersebut setelah dipanen bisa dijadikan produk olahan. Dengan produk itulah kita mendapatkan penghasilan tambahan.

Hal yang harus dilakukan dalam budidaya adalah memilih tanaman apa yang akan ditanam. Ada berbagai macam pilihan yaitu tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Budidaya paling mudah adalah tanaman sayuran.

Selain teknik budidaya yang mudah, tanaman sayuran sering diolah menjadi hidangan seperti tumisan, sop, dan lalapan.

Bayam adalah salah satu tanaman sayuran yang mudah dibudidayakan. Dengan umur yang pendek, bayam bisa langsung dikonsumsi dan dibuat produk olahan. Komoditas ini digemari masyarakat Indonesia karena memiliki nutrisi yang kaya akan mineral antara lain Fe, K, P, Mg, Na, dan Ca, kaya serat, mengandung vitamin B kompleks dan vitamin C, sedikit karbohidrat, namun banyak serat.

Bayam memiliki berbagai macam khasiat diantaranya rendah kalori kaya akan nutrisi, tinggi vitamin dan mineral, dapat meningkatkan kekebalan tubuh, dan mengoptimalkan kesehatan mata. Bayam juga mengandung flavanoid yang kaya antioksidan sehingga bisa menangkal radikal bebas yang masuk ke tubuh.

Bayam cabut adalah salah satu jenis yang biasa ditanam dan bisa dipanen saat berumur antara 25-45 hari. Bayam ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi daripada jenis bayam lain. Bayam ini sering diperjualbelikan di pasar dan supermarket. Teknik budidaya bayam cabut sangat mudah dimulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Syarat tumbuh bayam cabut yaitu berada pada suhu 20-26°C, kelembaban sekitar 40% sampai 60%, memerlukan banyak asupan air, dapat ditanam pada jenis tanah apapun dan di dataran manapun.

Pengolahan lahan meliputi penggemburan tanah, pemberian pupuk dasar kemudian pembuatan media tanam dengan mencampurkan tanah dan pupuk dasar. Pupuk dasar yang diberikan antara lain pupuk kandang sapi dengan dosis 20 ton/ha dan urea sebanyak 15 kg/ha. Penanaman dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu dengan menebarkan langsung di bedengan, menebarkan pada larikan, dan persemaian. Menebarkan benih di larikan. Tiap lubang tanam diisi 2-3 benih dengan jarak tanam 10 cm × 15 cm, lalui ditutup dengan tanah.

Tahap pemeliharaan adalah tahap penting saat budidaya. Memelihara bayam cabut sangat mudah namun tetap memperhatikan kondisi di lapangan. Tahap pemeliharaan antara lain penyiraman, dilakukan saat sore hari. Jika cuaca panas dilakukan saat pagi dan sore hari. Lalu penyiangan dilakukan dengan dua cara yaitu mencabut gulma langsung dan menyemprotkan herbisida pada gulma yang tumbuh. Yang ketiga adalah pengendalian organisme pengganggu tumbuhan. Bayam cabut memiliki hama dan penyakit. Hama yang biasa menyerang adalah ulat penggorok daun, ulat penggulung daun, kepik, kutu daun, dan tungau, dapat diberantas dengan pestisida. Sedangkan Penyakit yang menyerang bayam cabut adalah penyakit karat putih pada daun (*Albugo* sp.), dapat diberantas dengan fungisida.

Pemupukan susulan perlu dilakukan agar tanaman tumbuh subur. Dengan unsur hara yang cukup, bayam cabut tumbuh dengan optimal. Pada tanaman ini, pemupukan susulan dilakukan dengan cara pemberian pupuk NPK sesuai anjuran, yaitu 10 gram/tanaman. Pemupukan susulan diberikan saat sore hari. Tanaman disiram setelah dilakukan pemupukan.









Keterangan:

- 1. Menanam benih bayam
- 2. Menyiangi gulma
- 3. Menyiram tanaman
- 4. Memberikan pupuk susulan

Bayam cabut dapat dipanen saat tanaman berumur 25-45 hari. Tinggi tanaman berkisar 15-20 cm. Pencabutan tanaman harus dilakukan hati-hati agar tanaman tidak rusak. Waktu panen yang baik adalah saat pagi atau sore hari. Jika siang hari daunnya cepat layu sehingga kualitasnya menurun dan tidak tahan lama.

Penanganan pasca panen sangat penting karena bertujuan untuk melindungi fisik produk agar tidak rusak dan terjaga kesegarannya. Daun yang sobek, busuk, kotor, dan lecet harus melalui seleksi sebelum diedarkan di pasaran. Penanganan pasca panen meliputi pembersihan, Pemilahan atau sortir, Pengemasan, Penyimpanan (simpan pada suhu Suhu 12-21°C agar tahan lama), dan Pengolahan.

Salah satu produk olahan bayam adalah keripik bayam. Keripik bayam adalah inovasi makanan ringan yang masih jarang dikenal oleh masyarakat luas. Pembuatan keripik bayam sederhana karena bahan baku mudah didapatkan. Masyarakat dapat mengonsumsi bayam dengan cara yang berbeda yakni dengan menggorengnya. Anak-anak yang tidak suka sayur pasti akan menyukai keripik bayam ini.

Dengan membuat olahan keripik bayam dapat meningkatkan kualitas dan nilai ekonomis bagi sayuran tersebut. Dengan mengubahnya menjadi keripik, bayam menjadi tahan lama, renyah dan gurih sehingga bisa dikonsumsi sebagai lauk pauk maupun camilan. Belum banyak yang menjual produk ini sehingga tidak menimbulkan banyak saingan.

Setelah keripik bayam jadi, langkah selanjutnya adalah pengemasan. Pengemasan menggunakan kemasan *standing pouch* yang mana memiliki lapisan yang tebal dan terdapat perekat yang kuat sehingga produk dapat disimpan dalam waktu yang lama. Di luar kemasan terdapat label untuk menempatkan informasi pada produk. Disarankan untuk mendesain label produk sendiri agar tidak mengeluarkan biaya yang tidak perlu.

Bisa menggunakan aplikasi Canva karena langkah-langkahnya sederhana.



Gambar 1. Label merk keripik bayam

Setelah dikemas, produk keripik bayam dapat dijual di toko, warung, maupun *e-commerce*. Sebelum dijual, alangkah baiknya jika mencari tempat penjualan yang cocok dan strategis, seperti di toko camilan atau warung makan. Penjualan melalui *e-commerce* menggunakan sistem pesan terlebih dahulu atau *pre order* lalu dikirim melalui kurir. Agar produk banyak peminat, kita juga harus mengutamakan promosi dan tampilan yang bagus. Sehingga orang-orang mau membeli produk keripik bayam.

Melalui lahan pekarangan yang tidak terpakai kita bisa memanfaatkannya dengan menanam tanaman. Salah satunya ialah menanam tanaman bayam. Di masa pandemi COVID-19 sulit untuk beraktivitas di luar rumah. Menanam bayam menjadi salah satu alternatif untuk tetap produktif. Hasil dari panen bayam dapat dijadikan produk olahan berupa keripik bayam. Keripik bayam memiliki nilai ekonomis sehingga mampu menghasilkan penghasilan tambahan selama pandemi ini.

Daftar pustaka

- Anonim. 2020. Jumlah Pulau. https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4270-jumlah-pulau. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 18.36 WIB.
- Nikiyuluw, V., S., R., dan S., A. 2018. Efisiensi Pemberian Air dan Kompos Terhadap Mineralisasi NPK Pada Tanah Regosol. *J. Budidaya Pertanian Vol. 14(2): 105-112 Th. 2018 ISSN: 1858-4322 (Print) ISSN: 2620-892X (On line).*
- Oki Pratama. 2020. Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia. https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 19.48 WIB.
- Putri, Kurnia Sapta. 2019. *Sayuran Daun Bayam*. Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.
- Sativa, O., M. S, dan J, F. 2017. Analisis Nilai Tambah Bayam Sebagai Bahan Baku Keripik Bayam (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama "Anggrek" di Kelurahan Mugirejo Kecamatan Sungai Pinang). Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan ISSN 1693-9646 September 2017 Volume 14 No. 2.
- Setiawati, T., R., F., dan S., T. 2018. Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor* L.) dengan Aplikasi Pupuk Organik Kascing dan Mulsa Serasah Daun Bambu. *Jurnal Ilmu Dasar, Vol.19 No. 1, Januari 2018 :37-44* 37.
- Suhariyanto, et al. 2019. Statistik Perumahan Dan Pemukiman. Badan Pusat Statistik: Jakarta, Katalog: 3302001 ISSN: 2598-5647.

Gerakan 5M guna Meminimalisir Penyebaran Covid-19 di Desa Kepoh

~Sonya Beautyasari Wibowo

sonyabeaw10@gmail.com

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara memberikan dampak diberbagai aspek kehidupan. Aspek kehidupan yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu di bidang pendidikan dan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan WHO, Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) merupakan sebuah kejadian luar biasa yang pertama kali muncul di Wuhan Cina pada Desember tahun 2019. Penyakit ini disebabkan oleh sebuah virus yang kemudian dinamakan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS COV2). Gejala yang dapat timbul antara lain batuk kering, sesak napas dan diikuti dengan demam ≥38 Angka kematian dari penyakit ini masih rendah menurut Kemenkes hanya sekitar 3%, namun sangat berbahaya dan cukup mematikan bagi orang yang sudah berusia lanjut maupun orang orang dengan faktor pemberat seperti penyakit gula, hipertensi, maupun penyakit jantung.

Maka dari itu, mahasiswa selaku peserta kegiatan ingin memberikan kontribusi terhadap masyarakat guna mengurangi angka penyebaran COVID-19 Di Desa Kepoh, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali dengan cara memaksimalkan Program Kerja kegiatan yang berkaitan dengan Penangan COVID-19 salah satunya dengan sosialisasi cara penerapan 5M.

Maka dari itu pencegahan covid-19 dapat dilakukan salah satunya dengan cara menerapkan 5M yaitu sebagai berikut:

1. Memakai Masker

Pada awal pandemi virus corona tahun lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker hanya diberikan untuk orang sakit, bukan orang sehat. Namun, virus corona jenis SARS-CoV-2 yang merajalela hingga saat ini membuat protokol kesehatan bisa berubah-ubah seiring bergulirnya waktu. CDC mengimbau masyarakat AS harus memakai masker meski berada di dalam rumah pada kondisi tertentu. Menurut CDC, penggunaan masker di dalam rumah perlu dilakukan ketika:

- Terdapat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19.
- Terdapat anggota keluarga yang berpotensi terkena COVID-19 karena aktivitas di luar rumah.
- Merasa terjangkit atau mengalami gejala COVID-19.
- Ruangan sempit.
- Tidak bisa menjaga jarak minimal dua meter.

2. Mencuci Tangan

Rutin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol kesehatan yang cukup efektif untuk mencegah penularan virus corona. Untuk hasil yang maksimal, kamu disarankan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik beberapa kali sehari, terutama saat:

- Sebelum memasak atau makan;
- Setelah menggunakan kamar mandi;
- Setelah menutup hidung saat batuk atau bersin.

Untuk membunuh virus dan kuman-kuman lainnya, gunakan sabun dan air atau pembersih tangan dengan alkohol setidaknya dengan kadar 60 persen.

3. Menjauhi Kerumunan

Selain tiga hal di atas, menjauhi kerumunan merupakan protokol kesehatan yang juga harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi. Oleh sebab itu, hindari tempat keramaian terutama bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang virus corona.

4. Menjaga Jarak

Protokol kesehatan lainnya yang perlu dipatuhi adalah menjaga jarak. Protokol kesehatan ini dimuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI dalam "Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Di sini disebutkan, menjaga jarak minimal 1

meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Bila tidak memungkinkan melakukan jaga jarak, maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis, antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan sebagainya.

5. Membatasi Mobilitas

Virus penyebab corona bisa berada di mana saja. Jadi, semakin banyak dirimu menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus jahat ini. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Menurut Kemenkes, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu dirimu pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama. Pasalnya, virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat.

Daftar Pustaka

Makarim, Fadhli Rizal. 2021. Mengenal Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah COVID-19 Halodoc. https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2021 pukul 14.32 WIB.

Sosialisasi Manajemen Organisasi terhadap Karang Taruna

~Yanuar Wijayanto

yanuarwijayanto12@gmail.com

Manajemen merupakan suatu aktifitas yang berhubungan antara aktifitas satu dengan aktifitas lainnya. Aktifitas tersebut tidak hanya dalam hal mengelola orang-orang yang bekerja disuatu perusahaan, melainkan mencakup tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Rangkaian aktifitas ini dinamakan proses manajemen, sedangkan orang yang memimpin dan mengatur proses manajemen disebut manajer.

Peranan manajemen dalam organisasi. Hal itu dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat juga proses organizing, struktur organisasi baris. Hal itu menjadikan artikel ini sebagai artikel mengenai manjemen dalam organisasi yang wajib orang-orang mengetahuinya.

Kata Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno ménagement, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italia (1561) maneggiare yang berarti "mengendalikan,"

terutamanya "mengendalikan kuda" yang berasal dari bahasa latin manus yang berati "tangan".

Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis manège yang berarti "kepemilikan kuda" (yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia.Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi ménagement, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.

Fungsi Manajemen Dalam Organisasi

Organisasi menciptakan suatu struktur dengan bagianbagian yang terintegrasi sedemikian ruag sehingga hubungan antara bagian-bagian dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan struktur tersebut. Pengorganisasian bertujuan untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Selain itu, mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut.

Proses organisasi yang lazim ditempuh sebagai berikut :

- 1. Membagi pekerjaan yang akan dilakukan, menetapkan tugas-tugas, dan tanggung jawab.
- 2. Membentuk susunan jabatan dan peranan dengan pemberian nama.
- 3. Membentuk sistem-sistem kekuasaan dan status formal
- 4. Membentuk suatu struktur organisasi untuk melakukan komunikasi-komunikasi internal.

Dalam Manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya. Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pengarahan (directing) dan fungsi pengendalian (controlling). Untuk fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi pembentukan staf (staffing). Para manajer dalam organisasi perusahaan bisnis diharapkan mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

Bentuk Struktur Organisasi

Organisasi garis

Organisasi garis diciptakan oleh Henry Fayol. Ciriciri struktur organisasi garis adalah sebagai berikut:

- 1. Organisasi masih kecil, praktis, dan sederhana.
- 2. Jumlah karyawan sedikit.
- 3. Pimpinan dan semua karyawan saling mengenal.
- 4. Spesialisai kerja belum tinggi.
- 5. Hanya mengenal satu komando.
- 6. Struktur organsasi sangat sederhana

Organisasi garis dan staf

Organisasi garis dan staf diciptakan oleh Harrington Emerson. Ciri-ciri organisasi garis dan staf adalah sebagai berikut:

1. Dipergunakan dalam organisasi yang bersifat komplek.

- 2. Daerah kerjanya luas, karyawannya banyak.
- 3. Ada dua kelompok karyawan, yaitu kelompok staf sebagai penasihat dan kelompok garis sebagai pelaksana.
- 4. Mempunyai bidang-bidang yang beraneka ragam dan rumit.

Organisasi fungsional

Organisasi fungsional diciptakan oleh F.W.Taylor. ciri-ciri organisasi fungsional adalah sebagai berikut:

- 1. Setiap pimpinan dapat memberikan perintah kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut.
- 2. Setiap pemimpin dapat menerima perintah dari pimpinan mana saja asal lebih tinggi kedudukannya
- 3. Tidak terlalu menekankan pada struktur hierarki

Konsep Manajemen Dalam Organisasi Manajemen sebagai ilmu

Dikemukakan oleh Luther Gullich manajemen adalah suatu bidang pengarahan yang berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan.

Manajemen sebagai ilmu pengetahuan itu sendiri telah dipelajari sejak lama dan telah di organisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejala-gejala ini kemudian diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori.

Fungsi manajemen sebagai ilmu pengetahuan untuk menerangkan fenomena–fenomena, sehingga dapat memberikan arahan pada manajer atas apa yang harus dia kerjakan.

Manajemen Sebagai Seni

Dikemukakan oleh Henry M Boettinger manajemen adalah seni dalam mengambil keputusan artinya manajemen merupakan kemampuan, kemahiran, atau keterampilan menerapkan prinsipprinsip serta tehnik-tehnik dalam memanfaatkan sumber daya secara berdaya guna untuk merealisasi tujuan. Sedang manajemen sebagai suatu seni, disini memandang bahwa didalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan pada orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia umumnya adalah managing (mengatur). Untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi manajemen sebagai seni adalah untuk mencapai tujuan yang nyata, mendatangkan hasil atau manfaat.

Manajemen Sebagai Suatu Profesi

Manajemen diartikan sebagai profesi karena manajemen membutuhkan keahlian tertentu dalam mencapai tujuan, di zaman moderen ini semua jenis kegiatan harus di manajemeni, dalam arti atuuran yang jelas dan sekarang boleh dikata bahwa bidang manajemen sudah merupakan suatu profesi bagi ahlinya. Mengapa demikian, karena dalam kegiatan apapun pekerjaan

harus dikerjakan secara efisien dan efektif, sehingga diperoleh masekan atau input yang besar.

Edgar H Schein dalam bukunya yang berjudul organization socialization and the profession on management menguraikan karakteristik atau kriteria-kriteria sesuatu bisa dijadikan suatu profesi yaitu :

- a. Para profesional membuat keputusan atas dasar prinsip-prinsip umum yang berlaku dalam situasi dan lingkungan, hal ini banyak ditunjang dengan banyaknya pendidikan-pendidikan yang tujuannya mendidik siswanya menjadi seorang profesional. Misalnya Akademi Pendidikan Profesi Manajemen, kursus-kursus dan program-program latihan dan lain sebagainya.
- b. Para profesional memperoleh status dengan cara mencapai suatu standar prestasi kerja tertentu, ini tidak didasarkan pada keturunan, favoritas, suku bangsa, agama dan kriteria-kriteria lainnya.

Tujuan dalam Manajemen

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan seperti kita ketahui tujuan dalam manajemen sangat penting karena tujuan tersebut dapat :

a. Mewujudkan suasana kerja sama yang aktif, inofatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi para karyawan atau anggota.

- b. Terciptanya karyawan atau anggota yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya manyarakat bangsa dan negara. Terpenuhinya salah satu dari 4 (empat) kopetensi bekerja para anggota serta tertunjangnya kopetensi manajerial para atasan dan anggota sebagai manajer.
- c. Tercapainya tujuan yang lebih efektif dan efisien dalam sebuah organisasi.
- d. Terbekalinya tenaga profesional dengan teori tentang proses dan tugas administrasi kepemimpinan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen). Teratasinya masalah mutu pekerjaan karena 80% adalah mutu para pekerja disebabkan karena manajemen.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat dipahami bahwa manajemen memiliki paranan penting dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sejak awal. Mengembangkan dan Membangkitkan Kembali UMKM Pengrajin Gula Kelapa Alami (Ekstrak Kulit Manggis dengan Perencanaan Strategis (SWOT) dan Manajemen Pemasaran Berbasis *Digital Marketing*

~Yenika Sari

yenikasari08@gmail.com

Salah satu upaya yang paling tepat dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan mengembangkan kegiatan ekonomi yang menjadi tumpuan kehidupan ekonomi seluruh rakyat dan mampu mengakomodasi keberadaan sumber daya manusia yang ada. Pengembangan usaha, mikro, kecil, dan menengah merupakan alternatif pilihan yang menggambarkan hal tersebut. Kebijakan otonomi daerah, membuat kabupaten Pacitan harus mampu mengembangkan potensi ekonominya dengan menghasilkan produk-produk unggulan. Salah satu potensi ekonomi yang dimiliki Kabupaten Pacitan adalah pohon kelapa yang menghasilkan nira dan dapat diolah menjadi gula cetak.

Selain dikenal dengan pariwisatanya yang beragam, kabupaten Pacitan juga dikenal dengan potensi alamnya yang melimpah, salah satunya adalah potensi perkebunan kelapa, yang banyak digunakan warga Pacitan untuk membangun industri yang berasal dari alam, salah satunya adalah gula kelapa Pacitan. Desa Kalak, Donorojo hampir sebagian warga menjalani profesi sebagai penderes kelapa yang digunakan untuk bahan baku gula kelapa.

Produktivitas para pengrajin gula kelapa di Desa Kalak, Kecamatan Donorojo, Pacitan mengalami penurunan di masa pandemi Covid-19. Pendapatan pengrajin gula kelapa menurun drastis, maka produksi gula juga ikut merosot. Maka saat ini, pengelolaan gula kelapa perlu terus dikembangkan, seperti sentuhan teknologi yang menjadikan gula kelapa tetap bisa produksi. Gula kelapa alami (esktrak kulit manggis) yang diproduksi belum memiliki label kemasan (merek) dan label produk. Selain itu kemasan produk yang dihasilkan masih sangat sederhana dan tidak cukup menarik, promosi yang dilakukan belum optimal, pangsa pasar hanya di pasar tradisional dan warung-warung kecil, dan minimnya sumber informasi harga. Kelemahan lain yaitu kualitas gula merah di desa Kalak masih menggunakan laru dengan bahan kimia (natrium metabisulfit) yang tidak baik untuk kesehatan. UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) masih menghadapi permasalahan pemasaran seperti kesulitan dalam mencapai tujuan pasar, sebagian besar gula kelapa diperdagangkan secara tradisional untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan hanya sebagian kecil dipasarkan di luar Kabupaten Pacitan, pengemasan produk yang kurang menarik, rantai pemasaran yang panjang sehingga harga yang ditawarkan tergantung pada pedagang pengumpul.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan kegiatan dalam penentuan strategi pemasaran khususnya pemasaran bagi UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi daerah. Dengan harapan masyarakat dalam membangun wilayah yaitu mendapatkan pendampingan Kalak meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi gula kelapa dan diperlukan dukungan teknologi dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang untuk memasarkan gula kelapa alami (esktrak kulit manggis) dengan marketing digital. Sehingga gula kelapa yang dihasilkan lebih kompetitif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pengrajin gula kelapa di Desa Kalak.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada kelompok gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) RT/RW 001/001 Dusun Krajan Wetan, Desa Kalak, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur dengan jarak tempuh dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta \pm 103 km.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada dan dilakukan dalam bentuk survey pengambilan contoh menggunakan metode random sampling, sampel diambil secara acak. Langkah-langkah yang dilakukan analisis strategi pemasaran UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) adalah sebagai berikut :

- a. Analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal secara sistematis.
- b. Matriks SWOT merupakan analisis yang menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan untuk merumuskan strategi pemasaran dengan memanfaatkan bauran pemasaran 4P (product, price, place, promotion).

Hasil dan Pembahasan

Analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats)

Berdasarkan hasil wawancara dengan UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis), pengamatan dan kajian literatur, maka dapatlah dirumuskan beberapa alternatif strategi pemasaran gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) dengan melalui strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T dan strategi W-T seperti yang ditampilkan pada able 1.

Tabel 1. Analisis SWOT

	Strenghts (S)	Weaknesses (W)
Faktor	1. Produk yang	1. Kemasan produk
Internal	dihasilkan	yang usang, masih
	berkualitas	sangat sederhana, dan
	2. Memiliki	tidak cukup menarik
	ketersediaan	2. Produk belum
	tenaga kerja	memiliki label
	3. Memiliki	kemasan (merek) dan
	ketersediaan	label produk
	bahan baku	3. Promosi penjualan
	4. Modal yang	belum optimal
	dibutuhkan relatif	4. Saluran distribusi
	sedikit	yang masih
		konvensional
Faktor		
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
1. Perkembangan	1. Membangun dan	1. Melakukan promosi
teknologi	meningkatkan	melalui internet
2. Kerjasama kemitraan	kerjasama	
dengan perusahaan	kemitraan usaha	
makanan/minuman	2. Memperluas	
	jaringan	
	pemasaran	
	dengan	
	memanfaatkan	
	perkembangan	
	teknologi	
	informasi	
Threats (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
1. Perubahan selera	1. Mempertahankan	1. Membuat kemasan

konsumen.	dan melakukan	produk yang higienes
2. Munculnya produk	peningkatan	dan lebih menarik
sejenis dari daerah	kualitas produk	dari produk sejenis
lain		lainnya
3. Minat beli konsumen		2. Melakukan
yang suka membeli		penetapan harga
produk murah tanpa		dengan orientasi
mengutamakan dan		biaya
memperhatikan		
kualitas gula kelapa		
yang alami		

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran, dalam hal ini adalah strategi pemasaran yang dijabarkan dalam bauran pemasaran (4P), yaitu (1) produk, (2) harga, (3) promosi dan (4) distribusi. Secara ringkas alternatif strategi pemasaran UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) di Desa Kalak dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Alternatif Strategi Pemasaran UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) di Desa Kalak yang Dijabarkan dalam Bauran Pemasaran:

Strategi	Strategi yang dijalankan	
Pemasaran		
Produk	1. Mempertahankan dan melakukan	
	peningkatan kualitas produk.	
	2. Membuat kemasan yang higienes dan	
	lebih menarik dari produk sejenis	
	lainnya.	

Harga	3. Melakukan penetapan harga dengan	
	orientasi biaya.	
Promosi	4. Kelakukan promosi melalui internet.	
Distribusi	5. Membangun dan meningkatkan	
	kerjasama kemitraan usaha.	
	6. Memperluas jaringan pemasaran	
	dengan memanfaatkan jaringan	
	internet.	

Sumber: Data Olahan

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Diperoleh strategi pemasaran UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas produk dengan membuat kemasan yang higienes dan lebih menarik dari produk sejenis lainnya,
- b. Penetapan harga yang berorientasi biaya,
- c. Promosi dengan melakukan promosi melalui internet dan media sosial,
- d. Membangun dan meningkatkan kerjasama kemitraan usaha dengan perusahaan makanan/minuman dan tokotoko.
- e. Perluasan jaringan pemasaran dengan memanfaatkan jaringan teknologi informasi.

2. Saran

- a. Meningkatkan kualitas produk dengan membuat kemasan yang lebih higienes dan menarik.
- b. Dalam rangka memperluas daerah pemasaran maka strategi pemasaran diterapkan dengan kerjasama kemitraan dan pemanfaaatan teknologi informasi.
- c. Perlu diupayakan berdirinya lembaga swadaya masyarakat seperti Koperasi Unit Desa (KUD) yang dapat membantu pemasaran gula kelapa alami ekstrak kulit manggis. Hal ini diperlukan agar UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) melakukan pemasaran secara langsung ke konsumen sehingga harga yang ditawarkan tidak tergantung pedagang pengumpul.
- d. Dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah khususnya UMKM pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) hendaknya Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan khususnya Dinas yang terkait perlu melakukan pembenahan pada beberapa hal, misalnya pengembangan mutu SDM dari pengrajin gula kelapa alami (ekstrak kulit manggis) melalui pelatihan terpadu baik pelatihan internal dari instansi terkait maupun mendatangkan pakar dari luar atau lingkungan akademis.

Daftar Pustaka

- Hendry, F., Yudho, P., Suryakancana, U., & Kunci, K. (2021). Peningkatan Mutu Dan Pemasaran Gula Aren Quality Improvement And Marketing Of Parn Sugar. 2(1), 150–161.
- Humaini, A. (2020). Pemahaman Pentingnya Legalisasi Pengemasan Gula Kelapa Sebagai Hasil Produk Olahan Pertanian. 1415–1420. https://doi.org/10.18196/ppm.38.336
- Nurranto, H., Kurniadi, F., & Gayatri, A. (2019). Tingkat Inovasi Sebagai Strategi Pengembangan Produk. *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI.* 11(1), 1–15.
- Retnosari, I. E., Faridah, N., Febrianto, M. A., Indrawati, R., Bachtiar, L., Lestari, A. I., Chikmia, R., Alhadi, J. A., & Ekonomi, F. (2017). Workshop Pemasaran Online Mahasiswa kegiatan-Ppm Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. 01.

Pembuatan Struktur Kelurahan di Desa Suratmajan Kecamatan Maospati

~Yusuf Alfandi

yusufalfandi73@gmail.com

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menujukan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan saluran perintah maupun penyampaian laporan.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada suatu organisasi atau kelurahan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisah kegiatan dari pekerjaan antara satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa jadi terdapat suatu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan itulah beberapa definisi struktur organisasi

Faktor Penentu Organisasi

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi. Ernie (2006) menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi struktur organisasi antara lain:

• Strategi organisasi

Strategi organisasi dibuat sebagai upaya pencapainan tujuan organisasi. Oleh karena itu jika struktur organisasi di bentuk sebagai jalan untuk mencapai tujuan maka struktur organisasi pun selayaknya sejalan dengan strategi organisasi maka, jika terjadi perubahan pada perubahan struktur organisasi

Teknologi

Faktor teknologi yang dimaksudkan disini adalah terkait dengan cara bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Selain itu juga, faktor teknologi terkait dengan penggunaan alat-alat bantu dalam sebuah organisasi

Dengan adanya teknologi, tingkat efektivitas dan efesiensi suatu organisasi pasti berbeda. Istilah teknologi mengacu pada cara sebuah organisasi mengubah input menjadi output. Setiap organisasi paling tidak memiliki satu teknologi untuk mengubah sumber daya financial, dan sumber daya fisiknya. Contohnya, dengan adanya web cam, suatu organisasi dapat mengadakan net meeting meski jarak memisahkan peserta rapat organisasi tersebut

• Lingkungan

Lingkungan yang dinamis menuntut organisasi juga untuk menyesuaikan diri secara dinamis. Proses penyesuaian yang dilakukan oleh organisasi juga termasuk dalam penentuan

struktur organisasinya. Lingkungan yang dinamis akan mendorong organisasi untuk selalu menyesuaikan struktur organisasi dengan tuntutan lingkungan yang senantiasa berubah. Sebaliknya, lingkungan yang cenderung statis tidak akan terlalu banyak mengubah struktur organisasi.

Ragam Struktur Organisasi

• Struktur Sederhana

Adalah struktur minimal yang menggambarkan hubungan langsung antara para karyawan dengan Pak Carik atau kepala Desa. Jaringan komunikasi yang terlihat dalam struktur ini tidak rumit, karena mengandalkan komunikasi antar personal (komunikasi tatap muka).

• Struktur Organisasi Fungsional (Winslow Taylor)

Pada struktur organisasi fungsional awalanya diciptakan oleh F. W. Taylor. Konsep struktur ini berasal dari adanya pimpinan yang tidak mempunyai bawahan secara jelas dan setiap atasan mempunyai wewenang dalam memberikan perintah kepada setiap bawahan, sepanjang masih ada hubungan terhadap fungsinya. Jadi, setiap pegawai bisa mempunyai atasan lebih dari satu dan berbeda

• Struktur Matriks

Adalah sebuah struktur yang menciptakan garis wewenang ganda dan menggabungkan departementalisasi fungsional dan produk. Robbins, Stephen P. Judge., Timothy A menyatakan struktur matriks dapat ditemukan di agen-agen periklanan, perusahaan pesawat terbang, laboratorium penelitian

dan pengembangan, perusahaan konstruksi, rumah sakit, lembaga-lembaga pemerintah, universitas dan perusahaan konsultan manajemen.

Jaringan Komunikasi Organisasi

Jaringan komunikasi dalam suatu organisasi ialah proses bagaimana suatu pesan termasuk arus informasi dan instruksi yang disampaikan secara rinci, artinya ditentukan oleh jenjang hierarki resmi organisasi dari atasan ke bawahan atau sebaliknya dan untuk melaksanakan fungsi-fungsi pekerjaan mereka, maka pesan tersebut merupakan jaringan kmunikasi formal.

Pentingnya Manajemen Komunikasi

Di dalam kelompok ataupun organisasi selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok yang terdiri atasan dan bawahannya. Manajemen komunikasi adlaah kompetensi penting yang harus dimiliki manajer dengan tujuan utama adalah agar adanya jaminan bahwa semua informasi mengenai program akan sampai tepat pada waktunya, dibuat dengan tepat, dikumpulkan, dibagikan, disimpan dan diatur dengan tepat pula.

Dalam mengatur organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan

akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.

Tujuan dari manajemen komunikasi dalam organisasi ialah untuk mengelola kegiatan komunikasi, meningkatkan efektivitas berdasarkan makna yang sama dan menyelesaikan tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang manajer komunikasi harus menguasai keahlian dasar komunikasi yang dapat dipelajari dalam tugas atau program formal dan latihan yang berkesinambungan sehingga keahlian tersebut menjadi bagian dari modal seorang manajer dalam berhubungan dengan orang lain.

Daftar Pustaka

Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.

Profil Penulis

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN Andri Astuti Itasari, S.Sos., M.I.Kom.



Sragen, 18 Januari 1983, Dosen Ilmu Komunikasi

"Bekerja dengan hati, bertindak dengan nilai, berintegritas dengan komitmen"



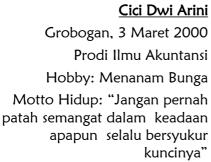
Anggit Pambudi

Karanganyar, 19 Juni 1999 Prodi Ilmu Administrasi Negara

Hobi: Olahraga

Motto Hidup: Manusia biasa

harus jadi luar biasa







Firma Ayu Miranti

28-September-2000

Prodi Agroteknologi

Hobi: Membaca, Traveling

dan Menonton

Motto Hidup: Selalu percaya

pada kemampuan diri

sendiri.

Ifa Nofita Dewi

Pati, 18 November 2000

Prodi Agroteknologi

Hobi: Membaca

Motto Hidup: Teruslah berbuat baik tanpa perlu alasan dan meminta imbalan





Indah Setyowati

Surakarta, 27 Juni 2000

Prodi Akuntansi

Hobi: mendengarkan musik,

memasak

Motto Hidup: "Jadikan hari

ini lebih baik dari kemarin

Intan Rindiyani

Sragen, 08 Oktober 1999

Prodi Akuntansi

Hobi: Scroll sosial media,

dengerin musik

Motto Hidup: "Sukses bahagia selalu dunia

akhirat"





Irma Yuliana Defi

Klaten, 9 Juli 1997

Prodi Akuntansi

Kegiatan Saat ini: Bekerja (LKP SBRI Solo), Kuliah (UNISRI Solo)

Motto Hidup: Sukseslah karena Upayamu dan Doa Restu dari Orang Tuamu

Isnaini Devi Fatmawati

Sukoharjo, 3 Desember 1999

Prodi: Akuntansi

Hobby: Traveling

Motto Hidup: Tetap berfikir positif. Melakukan yang bermanfaat. Dan hidup menjadi dirimu sendiri





Mira Aprillia Murti

Kudus, 2 April 2000 Prodi Akuntansi Hobby Traveling

Motto Hidup: "Manusia Itu Memiliki Potensi dan Kesempatan Yang Sama, Maka Jangan Menyerah Untuk Terus Berusaha Untuk Mendapatkan Yang Terbaik"

Murniati Hura

Baruzo 14 Agustus 1997 Hobi: Badminton dan Masak

Moto: Pendidikan adalah bekal untuk masa depan dan kesuksesan adalah buah dari

ah buah dari kerja keras





Nanik Warjiyanti

Sragen, 25 Agustus 2000

Hobby: Membaca

Motto Hidup: Tersenyumlah Ketika Masih Bisa Tersenyum

Nopitasari Telaumbanua

Tetegeo Na'ai, 16 November 1997

Prodi: Agroteknologi

Hobi: Badminton

Moto: "Setiap kesulitan selalu ada kemudahan dan Setiap masalah pasti ada solusinya."



Nur Faraida

19 Oktober 1999

Hobby: Travelling

Motto: Jika keajaiban itu ada, maka ia adalah kata lain

dari kerja keras.

Ririn Dwi Suryani

Ngawi, 17 Mei 1999

Prodi: Akuntansi

Hobby: Membaca

Moto hidup: "Fokus pada tujuan dan berbuat baik tanpa

perlu alasan"





Risti Arina Lestari

04 Januari 1999

Prodi Agroteknologi

Hobi: Memasak

Moto: Jadilah mentari untuk semua orang dan jadilah pelangi untuk orang yang tidak menyukaimu.

Rizky Handayani

Pacitan 10 Juni 2000.

Prodi Agroteknologi.

Hobi: Berenang dan membaca.

Motto hidup: melakukan pekerjaan semaksimal mungkin atau tidak sama sekali. Ambil kesempatan selagi ada. Teruslah mencoba untuk tahu hasilnya.





Sonya Beautyasari Wibowo

Boyolali, 10 Mei 2000

Prodi Akuntansi

Hobi: Mengitar

Moto: "Tetap Berbuat baik

apapun keadaannya"

Yanuar Wijayanto

Sukoharjo, 07 juni 2000

Telukan rt 02 rw 18 Telukan, Grogol, Sukoharjo

Prodi Ilmu Administrasi Negara

Hobi: olahraga

Motto: nilailah dirimu berdasar ukuranmu sendiri dan percayalah



Yenika Sari

Pacitan, 19 Agustus 1999

Prodi Akuntansi

Hobi: Editing Foto

Motto Hidup: Syukur Akan Membuat Hidup Kita Lebih

Indah



Karanganyar 24 juni 1998 Prodi ilmu Administrasi Negara Alamat Jln jambu no 226 RT 09 RW 01

